MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM MEMBANTU PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK YATIM LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) YATIM MANDIRI LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

LUKMAN MINANUL HALIM
NIM. E20184011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2022

MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM MEMBANTU PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK YATIM LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) YATIM MANDIRI LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:
LUKMAN MINANUL HALIM
E20184011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197308301999031002

MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM MEMBANTU PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK YATIM LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) YATIM MANDIRI LUMAJANG

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar
sarjana ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Kamis
Tanggal: 13 oktober 2022

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Toton Fanshurna., M.EI	**Suprianik, M.Si**
NIP. 198112242011011008	**NIP. 198404162019032008**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota :

1. Dr. Munir Is'adi, SE., M.Akun. ( )
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.EI ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rofa'i, S.E., M.SI.
NIP. 197308072000031001

MOTTO

ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَأَنفِقُواْ مِمَّا جَعَلَكُم مُّسۡتَخۡلَفِينَ فِيهِۖ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَأَنفَقُواْ لَهُمۡ أَجۡرٞ كَبِيرٞ ٧

Artinya : Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.[1] (QS. Al-Hadid: 7)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementrian Agama RI. *Syaamil Al-Quran Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Syigma Publishing, 2010. QS. Al-Hadid: 7)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa puji syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda tercinta H. Abdul Rohman dan Ibunda tercinta Hj. Mardiyati yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a untuk saya mulai dari awal sampai akhir serta telah rela bekerja keras untuk kesuksesan anaknya.
2. Kakak saya Muhammad Kamaludin dan adik saya Farah Vina Badi'ah yang selalu memberikan motivasi.
3. Seluruh karyawan Yatim Mandiri Lumajang yang bersedia mengizinkan dan membantu kelancaran dalam penelitian saya.
4. Almamater UIN KHAS Jember dan seluruh dosen UIN KHAS Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan ilmunya kepada saya.
5. Teman-teman seperjuanganku dari kelas MZW 1 Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk saya terus-menerus.
6. Dan seluruh saudara dan teman-teman saya di rumah yang senantiasa menghadirkan semangat dan dukungan sehingga memunculkan motivasi terbaik untuk saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmaatullahi Wabarokatuhu

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, penyusunan skripsi dengan judul "Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang" dapat diselesaikan meskipun banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan dalam kehidupan manusia. Skripsi ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan studi Strata Satu (1), Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.

Penulis merasa tidak berjalan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, sadar akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. H. Fauzan, S. Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Semua dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
7. Ketua cabang Yatim Mandiri Lumajang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
8. Para karyawan Yatim Mandiri Lumajang yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terlaksananya penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari akan kekurangan dan kelemahan yang jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Dan semoga semua pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, September 2022

Lukman Minanul Halim
E20184011

ABSTRAK

Lukman Minanul Halim, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.EI 2022: Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang.

Manajemen distribusi ZIS untuk pendidikan yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang disalurkan dalam bentuk program pendidikan, dengan fokus utama distribusi untuk memandirikan anak yatim, salah satu prioritas distribusi diberikan melalui program pendidikan yang salah satunya berupa beasiswa, dengan harapan menjadikan anak-anak yatim dan dhuafa menjadi pribadi yang mandiri, berkualitas dan bermanfaat ketika bermasyarakat nantinya. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana Manajemen distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Untuk pendidikan ?2. Faktor manfaat apa saja yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1.Untuk mengetahui bagaimana manajemen distribusi Zakat, Infaq. Dan Sedekah (ZIS) untuk pendidikan pada Laznas Yatim Mandiri Lumajang. 2. Untuk mengetahui faktor manfaat apa saja yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

Kegiatan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini: 1. Manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (zis) guna membantu peningkatan pendidikan anak-anak yatim lembaga amil zakat nasional yatim mandiri lumajang menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Pendistribusian dana zis disalurkan melalui 4 program pendidikan yaitu beasiswa yatim mandiri (bestari), sanggar genius, sanggar Al-Qur'an, dan program alat tulis sekolah (ASA) dana yang tersalurkan untuk anak-anak yatim yaitu 1.100.000/bulan sedangkan penyaluran dalam satu tahun berjumlah 124.520.000. Pendistribusian dana zis ini tersalurkan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan rencana, sehingga pendistribusian dana zis lasnaz yatim mandiri lumajang yang efektif dan efesien. 2. Beberapa faktor manfaat yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak-anak yatim di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang dalam pendistribusian dana ZIS sebagai keberhasilan pendidikan yaitu sebagai berikut : a. Faktor pengajar laznas yatim mandiri lumajang memberikan fasilitas pembelajaran dan pembinaan yang kompeten dalam bidangnya sehingga dapat mendidik dengan baik. b. Faktor karakter berupa pengembangan karakter seperti pendidikan agama yang didapatkan anak-anak yatim bukan hanya ilmu pendidikan umum namun laznas yatim mandiri juga memberikan ilmu agama agar membentuk karakter yang berbudi luhur dan baik. c. Faktor kemampuan yaitu Yatim Mandiri Lumajang memberikan pembimbingan dalam kemampuan sebagai nilai seseorang nanti saat bekerja dan bermasyarakat.

Kata Kunci : Manajemen Distribusi, Pendidikan, LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Kajian Teori 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 49

B. Lokasi Penelitian 49

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subyek Penelitian 50

D. Teknik Pengumpulan Data 50

E. Analisis Data 53

F. Keabsahan Data 54

G. Tahap-tahap Penelitian 55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 57

B. Penyajian Data dan Analisis 73

C. Pembahasan Temuan 88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 99

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Surat Izin Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Surat ACC Kaprodi
7. Angket Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian
1.1	Jumlah penerima manfaat 4
2.1	Penelitian Terdahulu 17
4.1	Data penerimaan dana 90
4.2	Data penyaluran dana 91
4.3	Data jumlah penerima 92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam sejarah, Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) memiliki kontribusi penting dalam membantu pengembangan peradaban agama islam, Zakat, Infaq, dan Sedekah saat masa awal islam penggunaannya diberikan untuk membantu para umat tidak mampu, pendirian masjid dan juga membantu pengeluaran negara. Akan tetapi pada zaman modern ini, sebagai langkah strategis pemerintah Indonesia maka dikeluarkan amandemen Undang-undang No. 38 tahun 1999 menjadi Undang-undang No. 23 tahun 2011, sehingga bisa merealisasi besar potensi ZIS yang ada di negara Indonesia. Dalam merealisasi pengelolaan ZIS yang sesuai, dalam Undang-undang No. 23 tahun 2011 menyatakan bahwa "pengelolaan zakat yaitu kegiatan pembuatan rencana, pengoperasian dan pengordinasian, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat". Pengelolaan zakat yang diamanatkan dalam UU No. 23 tahun 2011 yaitu terpusat.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian atau berakhlak mulia, dan kecerdaan berfikir melalui bimbingan dan latihan manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang sempurna. Pendidikan menjadi salah satu tempat mendapat ilmu yang diperlukan untuk

[2]M. Kafiludin, "Peran Program Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera} Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Yatim Mandiri Jombang)", Journal of Islamic Economics Studies Vol 1 No: 1 (Jombang: 2020).

keberlangsungan hidup. Karena pendidikan menjadi suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar dengan sistem terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal sekolah dan luar sekolah.[3]

Secara umum dana ZIS yang di distribusikan untuk membantu pendidikan masuk kepada perekonomian secara pemberian bekal ilmu skill dan keterampilan yang diberikan melalui sebuah instansi pendidikan. Sebuah pendidikan juga membantu negara dalam mengembangkan karakter dan cara berfikir penerus bangsa untuk kepentingan negara nantinya.[4]

Anak yatim adalah mereka yang sudah tidak memiliki orang tua lagi dan keluarga yang merawatnya, mereka anak yang menderita, lemah, dan menjadi korban kehilangan kasih dan sayang orang tua baik di bidang pendidikan ataupun di bidang lain. Anak yatim merupakan anak yang lemah dan belum mampu berdiri sendiri yang ditinggalkan oleh orang tua yang menanggung biaya penghidupannya. Sebagai anak yang hidup dengan penderitaan dan kekurangan pastilah memiliki keinginan yang wajar baik segi fisik maupun dari segi fisik atau mental, untuk itu anak yatim membutuhkan kehadiran orang yang mengikhlaskan dan mengorbankan diri termasuk harta untuk merawat mereka. Dari sini dana ZIS ada untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia anak yatim yang diberikan melalui pendidikan.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] La Adi, "Pendidikan Keluarga Dalam Perfektif Islam", Jurnal Pendidikan Ar-Rashid Vol 7 No.1 (Sulawesi Tenggara: STAI Syarif Muhammad Raha, 2022), 3.
[4] Abdul Haris. Nasution, Khoirun Nisa, Muhammad Zakariah dan Muhammad Askari Zakariah, "Kajian Strategi Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat", Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah (Sulawesi Tenggara: STAI AL-Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2018), 27.
[5] Acep Ariyadri, "Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perfektif Al-Qur'an", Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 1 No 1 (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-qur'an,2021), 1.

Banyaknya sebuah kasus dimana keterbatasan pendidikan menjadikan seseorang dalam kehidupan perekonomian yang tidak bagus, dan banyak anak yang putus sekolah akibat masalah perekonomian. Siklus hidup kemiskinan karena kurangnya pendidikan yang menjadikan seseorang keterbatasan ekonomi ini adalah suatu hal yang memperihatinkan. Banyak peristiwa dimana anak yang memutus pendidikan sekolah dikarenakan masalah ekonomi setelah kehilangan orang tua tulang punggung keluarga, karena biaya pendidikan yang tidak murah. Karena hal itu Yatim Mandiri muncul dengan membantu untuk pendidikan anak yang memutus sekolah karena masalah ekonomi.[6]

Yatim Mandiri merupakan sebuah institusi amil zakat nasional yang mengkhususkan dirinya bergerak dibidang memandirikan yatim dhuafa. Yatim Mandiri bertugas mengelola dana ZIS, visi misi yang dijalankan oleh Yatim Mandiri sendiri yaitu membantu kehidupan anak yatim dan dhuafa sehingga mendapatkan kehidupan yang lebih layak di segala bidang. Dan salah satu wujud dari tujuan itu adalah program-program yang memberikan pertolongan pendidikan bagi anak yatim dalam berbagai macam bentuk.[7]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Yatim Mandiri itu instansi zakat nasional yang bertugas mengelola dana ZIS, visi yang dijalankan oleh Yatim Mandiri sendiri adalah menjadi istansi terpercaya dalam membantu kemandirian yatim dan dhuafa. Dan salah satu wujud dari tujuan itu adalah program-program yang memberikan suatu bantuan pendidikan kepada anak yatim dalam berbagai macam bentuk. Ada

[6] Wawancara, Hariadi Mulyo Utomo, 6 September 2021.
[7] Ibid., 1.

beberapa program bantuan untuk peningkatan pendidikan pada Laznas Yatim Mandiri, seperti BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri), Rumah Kemandirian, sanggar Genius, ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School). Seperti pada data tabel berikut ini :

Tabel 1.1
JUMLAH PENERIMA MANFAAT PENDIDIKAN
LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang

Keterangan	Jumlah penerima manfaat
Sanggar Al-Qur'an	Yatim 31 anak Non Yatim 27 anak
Sanggar Genius	Yatim 78 anak Non Yatim 51 anak
Bestari	200 anak
Bantuan Langsung Mustahik	Pendidikan 4 mustahik
ICMBS	9 anak (4 SMP & 5 SMA)
Kampus Kemandirian	8 anak

Sumber: data dokumentasi Yatim Mandiri Lumajang

Yatim Mandiri memiliki perbedaan dengan Baznas dan Laz lainnya yang terdapat di kabupaten Lumajang. Yatim Mandiri memberikan secara totalitas untuk membantu pendidikan, yang terfokuskan kepada anak yatim yang tidak mampu sedangkan dengan Baznas dan LAZ-LAZ lain hanya memberikan sebuah beasiswa untuk membantu pendidikan anak yang tidak mampu. Lembaga Yatim Mandiri sudah mendistribusikan dan zakat, infaq dan sedekah melalui program pendidikan dengan sekitar 220 lebih penerima manfaat dalam bentuk beasiswa BESTARI untuk bantuan pendidikan dan 118 penerima manfaat sanggar Genius di 9 titik tempat yang untuk mereka belajar pelajaran keagamaan hingga mata pelajaran umum yang dibimbing oleh guru-guru pilihan, dan 17 penerima untuk beasiswa penuh pendidikan berasrama yaitu Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS). Dengan berbagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

program ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan para penerima sehingga mereka bisa terlepas dari rantai kemiskinan.[8]

Sesuatu yang menarik dari penelitian ini adalah dikarenakan beberapa hal salah satunya kegiatan manajemen distribusi yang digunakan cukup efektif meski kegiatan manajemen sendiri merupakan kegiatan yang cukup sulit, dan juga pendidikan menjadi salah satu perkara yang banyak mendapat masalah, dari sini banyak muncul solusi untuk masalah pendidikan ini salah satunya bantuan distribusi ZIS untuk pendidikan. Maka manajemen distribusi ZIS untuk peningkatan pendidikan menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji.

Maka dari penguraian latar belakang diatas penulis ingin menganalisis tentang manajemen distribusi zakat, infaq, dan sedekah untuk membantu peningkatan pendidikan pada Laznas Yatim Mandiri Lumajang. Sebagai judul penelitian dipilih "Manajemen Distribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus Penelitian

Sehingga pebahasan masalah yang ada di penelitian ini dapat lebih terfokus dan tidak melebar, maka penulis akan merumuskan batasan-batasan masalah yang akan dibahas secara khusus supaya dapat membahas lebih realistis dan memudahkan pemahaman.

Adapun tujuan yang akan dibahas pada penelitian ini, adalah untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

[8] Wawancara, Adhim Hayyu, 20 September 2021.

1. Bagaimana Manajemen distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang ?
2. Faktor manfaat apa saja yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan untuk penelitian ini, memiliki tujuan tidak lain mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen distribusi Zakat, Infaq. Dan Sedekah (ZIS) untuk pendidikan pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.
2. Untuk mengetahui faktor manfaat apa saja yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah pedoman untuk lembaga Yatim Mandiri atau pihak terkait, untuk menjadi sebuah bahan evaluasi untuk mengoptimalkan pendistribusian zakat, Infaq, dan Sedekah yang diberikan untuk pendidikan anak yatim sehingga dapat mengangkat derajat kehidupan menjadi lebih baik dalam aspek pendidikan dan perekonomiannya nantinya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai sarana yang dapat dipergunakan untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh pada masa kuliah, supaya dapat menambah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengetahuan, pengalaman, serta sarana dalam latihan mengimplementasikan di kegiatan distribusi zakat, infaq dan sedekah (ZIS) sebagai bantuan pendidikan anak yatim.

b. Bagi Institut

Dapat dijadikan penelitian lebih lanjut, menambah pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shidiq terutama dalam bidang manajemen distribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam peningkatan pendidikan anak yatim.

c. Bagi Umum

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam membantu pendidikan anak yatim.

E. Definisi Istilah

Pembahasa ini, ada beberapa istilah-istilah yangakan dipaparkan. Untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas dan menghindari kesalahpahaman yang akan terjadi maka akan dipaparkan pandangan tentang istilah-istilah yang dipergunakan. Adapun beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen merupakan sebuah kegiatan pengelolaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan koordinasi yang tersistem dalam mewujudkan target yang sama sesuai dengan keinginan bersama.[9]

[9] Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen (Malang: Inteligensia Media, 2017).7

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya organisasi.[10] Dapat disimpulkan bahwa Manajemen merupakan sebuah sistem pengaturan organisasi yang digunakan untuk optimalisasi kegiatan pengelolaan secara efektif dan efisien mulai dari perencanaan sampai pengawasan sehingga mencapai tujuan bersama sesuai dengan ketetapan.

2. Distribusi

Distribusi adalah proses penyaluran atau pembagian sejumlah dana dari satu kepada beberapa pihak yang berhak menerima sesuai dengan kriteria yang ditentukan.[11] Dikatakan juga distribusi sebagai kegiatan penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepentingan.[12]

Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi adalah suatu kegiatan membagi atau memberikan barang atau jasa secara merata dari satu tempat ke satu atau lebih tempat sebagai sasaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

Zakat merupakan kewajiban mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki seorang muslim sesuai ketentuan hukum islam untuk diberikan kepada delapan asnaf penerima yang telah ditentukan. Infaq adalah suatu

[10]Purmana Agus dan Ahmad Baehaqi, "Manajemen Pengelolaan lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance", Jurnal lembaga Keuangan dan Perbankan Vol 3 No. 2 (Tanggerang: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, 2018), 119.

[11]M. Soleh Mauludin dan Ayu Wulandini Putri Pratama " Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh di Baitul Maal Hidayatullah Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Vol 2 No. 1 (Kediri: IAIN Kediri, 2021), 142.

[12]Siti Rahmah dan Jumi Herlita, "Manajemen Pendistribusi Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan", Jurnal Ilmu Dakwah Vol 18 No. 1 (Banjarmasin: UIN Antasari), 15.

harta yang diberikan dengan sukarela oleh seseorang atau suatu organisasi usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umat. Dan sedekah merupakan kegiatan memberikan bantuan harta atau non harta yang didedikasikan seseorang atau badan usaha untuk kepentingan kemaslahatan umat.[13] Dan juga ada pengertian lain tentang zakat yaitu sebuah nama bagi sejumah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah. Sedangkan sedekah dan infaq yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk kepentingan yang diperintahkan Allah.[14] Dapat disimpulkan bahwa zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yang telah mencapai ketentuan untuk diberikan kepada delapan asnaf. Sedangkan sedekah dan infaq adalah mengeluarkan sebagian harta untuk membantu kepentingan agama, perbedaan nya sedekah berupa material atau non material dan infaq berupa material.

4. Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membangun jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin dalam menuju arah peradaban manusiawi yang lebih baik dengan proses berkelanjutan sehingga menghasilkan kualitas berkesinambungan.[15] Pendidikan juga dikatakan sebagai pembangunan sosok Makhluk hidup yang mewadahi serta

[13]Ratna, "Analisis Sistem Distribusi Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Pada Dompet Dhuafa Cabang Sumsel Berdasarkan Tingkat Maqashid Syariah", STIT Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya.4

[14]Deni Arif Wiardi, "Manajemen Distribusi Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul" (Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). 14

[15]Wayan Cong Sujuna, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Adi Widya*, Vol 4, No. 1, (April 2019), 1.

memfasilitasi perkembangan potensi-potensi mereka.[16] Maka disimpulkan pendidikan adalah sistem proses pembelajaran yang digunakan untuk mendidik kelompok orang dalam maksud usaha pengubahan sikap, tata laku dan cara berfikir seseorang.

F. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan segala uraian dalam latar belakang dan fokus penelitian dalam penjelasan sebelumnya, penelitian ini ditulis dalam empat bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Dalam bab ini akan di uraikan tentang latar belakang, fokus penelitian/pokok permasalahan yang akan di kupas dalam bab-bab selanjutnya, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah yang akan menjadi gambaran utama secara umum tentang isi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini membahas tentang ringkasan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dan pembahasan kajian teori.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data: Bab ini mengemukakan penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan.

Bab V Penutup: Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16]Saihu, " Konsep Manusia dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari", Jurnal Pendidikan Islam Vol 1 No. 2, (Jakarta: 2019), 9.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Kajian Terdahulu

Di beberapa penelitian sebelumnya yang ada, juga dibahas mengenai manajemen distribusi ZIS untuk pendidikan. Penelitian sebelumnya tersebut hampir sama dengan penelitian ini meskipun memiliki beberapa perbedaan, berikut beberapa penelitian tersebut :

a. Penelitian Yolanda Berti (2020)

Penelitian suatu skripsi dengan judul "Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas Dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung". Dalam penelitian nya terdapat beberapa persamaan juga perbedaan yang didapat dengan penelitian yang sekarang ini. Persamaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu persamaan untuk membahas bantuan ZIS untuk pendidikan. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada Obyek penelitian dimana penelitian terdahulu dilakukan dalam manajemen dan tempat yang berbeda.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17]Yolanda Berti, "Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas Dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung" (Skripsi, Lampung: Universitas Intan Lampung, 2020).

b. Penelitian Irsalina Almashuri (2020)

Penelitian skripsi yang berjudul "Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur". Dalam penelitian terdahulu mengkaji tentang implementasi pendistribusian zakat pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana di badan amil zakat nasional jawa timur. Pembahasan yang dikaji adalah bagaimana penerapan atau penerapan distribusi zakat ini berlangsung. Persamaan yang ada pada penelitian Irsalina Almashuri dan penelitian sekarang ini yaitu sama-sama meneliti akan distribusi zakat untuk pendidikan sedangkan Perbedaan yang terdapat yaitu tentang dana yang didistribusikan, pada penelitian Irsalina Almashuri yang digunakan hanya sebuah dana zakat, sedangkan penelitian sekarang dana yang digunakan adalah zakat, infaq dan sedekah dan juga penelitian ini didistribusikan terfokus pada anak yatim yang tidak mampu sedangkan penelitian Irsalina Almashuri diberikan lebih umum yaitu kepada semua anak miskin.[18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Penelitian Ulfa Windi Humaira (2020)

Penelitian yang berjudul "Analisis Hukum Islam Terhadap Distribusi Zakat Untuk Pendidikan (Studi kasus Program DIY Cerdas Di Baznas DIY)". Dalam penelitiannya ada beberapa persamaan juga perbedaan yang didapat dengan penelitian sekarang. Persamaan yang ditemukan pada penelitian Ulfa Windi Humaira dengan penelitian

[18]Irsalina Almashuri, "Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur", (Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020).

sekarang adalah penelitiannya sama-sama mengkaji tentang distribusi zakat untuk pendidikan. Lain untuk perbedaan yang ditemukan pada penelitian Ulfa Windi Humaira dengan penelitian ini yaitu tentang fokus pembahasannya, dalam penelitian Ulfa Windi Humaira pembahasannya berfokus tentang analisis hukum distribusi zakat untuk pendidikan, menganalisis tentang teknik dan prosedur distribusi zakat untuk pendidikan berdasarkan hukum islam. Sedangkan penelitian sekarang ini pembahasannya lebih kepada manajemen pengelolaan dana ZIS untuk didistribusikan kepada pendidikan.[19]

d. Penelitian Satriak Guntoro (2020)

Penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Penyaluran Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Ekonomi Islam". Dalam penelitian Satriak Guntoro didapat sebuah persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan sekarang. Persamaan yang terdapat pada penelitian Satriak Guntoro dengan penelitian ini merupakan tentang pembahasan, dalam penelitian terdahulu membahasan penyaluran zakat untuk pendidikan dan penelitian sekarang ini juga membahas distribusi (penyaluran) dana zakat untuk pendidikan. Sedangkan untuk perbedaanya terdapat pada beberapa hal dalam penelitian terdahulu hanya dalam konteks dana zakat saja dan diberikan hanya berupa beasiswa, dan untuk penelitian sekarang ini membahas tentang dana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19]Ulfa Windi Humaira, "Analisis Hukum Islam Terhadap Distribusi Zakat Untuk Pendidikan (Studi kasus Program DIY Cerdas Di Baznas DIY)" (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang diberikan sebagai bantuan untuk pendidikan dalam berbagai segi yang hanya diberikan kepada anak yatim jadi pembahasannya lebih luas.[20]

e. Penelitian Dhimas Wirawan (2020)

Penelitian skripsi berjudul " Studi Komparasi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Dan Rumah Yatim Di Yogyakarta". Dalam penelitian Dhimas Wirawan di temukan suatu persamaan dan juga perbedaan pada penelitian sekarang ini. Persamaan yang terdapat pada penelitian Dhimas Wirawan dengan penelitian sekarang merupakan pembahasan tentang zakat yang dikelola untuk diberikan kepada bidang pendidikan dan juga salah satu lembaga amil yang memiliki pusat yang sama. Dan untuk perbedaannya tentang pembahasan dalam penelitian sebelumnya lebih membahas perbandingan tentang pengelolaan zakat pada pendidikan dari dua lembaga amil zakat yang berbeda, sedangkan penelitian yang sekarang pembahasan lebih kepada manajemen distribusi zakat untuk pendidikan pada salah satu lembaga amil zakat saja.[21]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20]Satriak Guntoro, "Analisis Penyaluran Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Ekonomi Islam" (Skripsi, Riau: STAI AULIAURRASYIDIN, 2020).

[21]Dhimas Wirawan, "Studi Komparasi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Dan Rumah Yatim Di Yogyakarta" (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

f. Penelitian Dedi Hafidzi (2021).

Penelitian yang berjudul "Manajemen Distribusi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Pada Baznas Kabupaten Balangan". Dalam penelitian Dedi Hafidzi terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang ini. Persamaan yang terdapat dengan penelitian ini yaitu suatu pembahasan yang tertuju untuk bantuan pendidikan. Sedangkan perbedaan yang didapat pada kedua penelitian yaitu perluasan pembahasan yang dimana dana yang diberikan pada penelitian terdahulu hanya berupa zakat dan hanya diberikan berupa beasiswa, sedangkan untuk penelitian ini dana yang digunakan berupa ZIS yang digunakan untuk bantuan pendidikan berupa pemberdayaan.[22]

g. Penelitian Mutik Azizah (2021)

Penelitian yang berjudul "Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember". Dalam penelitian Mutik Azizah ditemukan suatu persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini, dari beberapa pembahasannya didapat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya. Persamaan yang ada dalam penelitian Mutik Azizah terletak pada pembahasan yang memaparkan distribusi untuk pendidikan, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada obyek yang tempat penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sekarang ini.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22]Dedi Hafidzi, "Manajemen Distribusi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Pada Baznas Kabupaten Balangan" (Skripsi, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari).

[23]Mutik Azizah, "Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember" (Skripsi, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021).

h. Penelitian Mar'atun Salekhah (2021)

Penelitian yang berjudul "Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di Laznas Dewan Dakwah Lampung (studi pada laznas dewan dakwah rajabasa Bandar Lampung)". Dalam penelitian Mar'atun Salekhah ditemukan suatu persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang ini, dalam beberapa pembahasannya dapat didapatkan kesimpulan tentang persamaan dan perbedaanya. Persamaan yang ada pada penelitian Mar'atun Salekhah dengan penelitian yang sekarang ini yaitu sama-sama membahas tentang penyaluran dana ZIS yang direalisasikan untuk pendidikan. Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat pada penelitian Mar'atun Salekhah dengan penelitian yang sekarang ini yaitu dalam pembahasannya, pembahasan yang dibahas lebih kepada menganalisa tentang penyaluran yang dilakukan untuk pendidikan seperti apa, dan untuk penelitian sekarang ini lebih kepada manajemen distribusi yang berarti lebih membahas tentang teknik pengelolaan distribusi yang terjadi.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

i. Penelitian Messy Shafitri (2021)

Penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Untuk Siswa (SMP) Sekolah Menengah Pertama Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang". Dalam penelitian Messy Shafitri terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang sekarang.

[24]Mar'atun Salekhah, "Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di Laznas Dewan Dakwah Lampung (studi pada laznas dewan dakwah rajabasa Bandar Lampung)" (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2021).

Persamaan yang terdapat pada penelitian Messy Shafitri dengan penelitian ini terdapat pada pembahasan yang sama-sama dibahas tentang distribusi dana zakat yang diberikan untuk bantuan pendidikan. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang merupakan fokus pembahasannya dikarenakan penelitian terdahulu memfokuskan membahas tentang efektivitas distribusi zakat untuk pendidikan yang terfokus hanya pada pendidikan SMP dan untuk penelitian sekarang membahas tentang manajemen distribusi dana ZIS yang diberikan untuk pendidikan anak yatim.[25]

j. Penelitian Ririn Safitri (2021)

Penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020". Dalam penelitian Ririn Safitri didapat suatu persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Persamaan yang ditemukan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ini terdapat pada pembahasan yang sama-sama membahas terkait zakat yang diberikan dengan bentuk bantuan pendidikan. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang ini terdapat pada konteks fokus pembahasan dalam penelitian terdahulu hanya membahas tentang zakat yang diberikan untuk pendidikan dan juga yang dibahas merupakan strategi yang digunakan untuk penyaluran, dan untuk penelitian sekarang ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25]Messy Shafitri, "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Untuk Siswa (SMP) Sekolah Menengah Pertama Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang" (Skripsi, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021).

membahas tentang zakat, infaq dan sedekah yang diberikan untuk pendidikan anak yatim dan membahas tentang manajemen distribusi yang brarti pengelolaan mulai dari rencana, target strategi dan lainnya.[26]

Guna memberikan gambaran lebih mendalam dibawah akan di paparkan mapping penelitian terdahulu :

TABEL 2.1
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

NO	PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Yolanda Berti (2020)	Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas Dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung	Persamaan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu persamaan untuk dalam membahas bantuan ZIS untuk pendidikan.	perbedaannya terletak pada Obyek penelitian dimana penelitian terdahulu dilakukan dalam manajemen dan tempat yang berbeda.
2.	Irsalina Almashuri(2020).	Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur.	Persaman dalan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang distribusi zakat untuk pendidikan.	Perbedaan yang terdapat yaitu tentang dana yang didistribusikan pada penelitian terdahulu digunakan hanya sebuah dana zakat, sedangkan penelitian sekarang dana yang digunakan adalah zakat, infaq dan sedekah dan juga penelitian ini didistribusikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26]Ririn Safitri, "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020" (Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri, 2021).

				terfokus pada anak yatim yang tidak mampu sedangkan penelitian Irsalina Almashuri diberikan lebih umum yaitu kepada semua anak miskin.
3.	Ulfa Windi Humaira (2020).	Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di Laznas Dewan Dakwah Lampung (studi pada laznas dewan dakwah rajabasa Bandar Lampung.	Persamaan yang terdapat pada penelitian Ulfa Windi Humaira dengan penelitian sekarang adalah penelitiannya sama-sama membahas terkait distribusi zakat untuk pendidikan.	Perbedaan yang didapat pada penelitian Ulfa Windi Humaira dengan penelitian ini yaitu tentang fokus pembahasannya, dalam penelitian Ulfa Windi Humaira pembahasannya berfokus tentang analisis hukum distribusi zakat untuk pendidikan, menganalisis tentang teknik dan prosedur distribusi zakat untuk pendidikan berdasarkan hukum islam. Sedangkan penelitian sekarang ini pembahasannya lebih kepada manajemen pengelolaan dana ZIS untuk didistribusikan kepada pendidikan.
4.	Satriak Guntoro (2020).	Analisis Penyaluran Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Ekonomi Islam.	Persamaan yang terdapat pada penelitian dengan penelitian sekarang merupakan pembahasan tentang zakat yang dikelola	Perbedaanya terdapat pada beberapa hal dalam penelitian terdahulu hanya dalam konteks dana zakat saja dan diberikan hanya berupa beasiswa, dan untuk penelitian sekarang ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			untuk diberikan kepada bidang pendidikan dan juga salah satu lembaga amil yang memiliki pusat yang sama.	membahas tentang dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang diberikan sebagai bantuan untuk pendidikan dalam berbagai segi yang hanya diberikan kepada anak yatim jadi pembahasannya lebih luas.
5.	Dhimas Wirawan (2020).	Studi Komparasi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Dan Rumah Yatim Di Yogyakarta.	Persamaan yang terdapat pada penelitian Dhimas Wirawan dengan penelitian sekarang merupakan pembahasan tentang zakat yang dikelola untuk diberikan kepada bidang pendidikan dan juga salah satu lembaga amil yang memiliki pusat yang sama.	Perbedaannya tentang pembahasan dalam penelitian sebelumnya lebih membahas tentang perbandingan pengelolaan zakat untuk pendidikan dari dua lembaga amil zakat yang berbeda, sedangkan penelitian yang sekarang pembahasan lebih kepada manajemen distribusi zakat untuk pendidikan pada salah satu lembaga amil zakat saja.
6.	Dedi Hafidzi (2021).	Manajemen Distribusi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Pada Baznas Kabupaten Balangan.	Persamaan yang terdapat dengan penelitian ini yaitu suatu pembahasan yang tertuju untuk bantuan pendidikan.	perbedaan yang didapat pada kedua penelitian yaitu perluasan pembahasan yang dimana dana yang diberikan pada penelitian terdahulu hanya berupa zakat dan hanya diberikan berupa beasiswa, sedangkan untuk penelitian ini dana yang digunakan berupa ZIS yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				digunakan untuk bantuan pendidikan berupa pemberdayaan.
7.	Mutik Azizah (2021).	Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.	Persamaan yang ada dalam penelitian Mutik Azizah terletak pada pembahasan yang memaparkan distribusi untuk pendidikan.	Perbedaannya terletak pada obyek yang tempat penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sekarang ini.
8.	Mar'atun Salekhah(2021).	Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di Laznas Dewan Dakwah Lampung (studi pada laznas dewan dakwah rajabasa Bandar Lampung).	Persamaan yang didapat pada penelitian Mar'atun Salekhah dengan penelitian yang sekarang ini adalah sama-sama membahas tentang penyaluran dana ZIS yang direalisasikan untuk pendidikan.	Perbedaan yang terdapat pada penelitian Mar'atun Salekhah dengan penelitian yang sekarang ini yaitu dalam pembahasannya, pembahasan yang dibahas lebih kepada menganalisa tentang penyaluran yang dilakukan untuk pendidikan seperti apa, dan untuk penelitian sekarang ini lebih kepada manajemen distribusi yang berarti lebih membahas tentang teknik pengelolaan distribusi yang terjadi.
9.	Messy Shafitri (2021).	Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Untuk Siswa (SMP) Sekolah Menengah Pertama Di Badan Amil Zakat Nasional	Persamaan yang terdapat pada penelitian Messy Shafitri dengan penelitian ini terdapat pada pembahasan yang sama-	Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang merupakan fokus pembahasannya dikarenakan penelitian terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		(BAZNAS) Kota Padang.	sama membahas tentang distribusi dana zakat yang diberikan untuk bantuan pendidikan.	lebih fokus membahas tentang efektivitas distribusi zakat untuk pendidikan yang terfokus hanya pada pendidikan SMP dan untuk penelitian sekarang membahas tentang manajemen distribusi dana ZIS yang diberikan untuk pendidikan anak yatim.
10.	Ririn Safitri (2021).	Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.	Persamaan yang didapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini terdapat pada pembahasan yang sama-sama membahas mengenai zakat yang diberikan sebagai bantuan pendidikan.	perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ini terdapat pada konteks fokus pembahasan dalam penelitian terdahulu hanya membahas tentang zakat yang diberikan untuk pendidikan dan juga yang dibahas merupakan strategi yang digunakan untuk penyaluran, dan untuk penelitian sekarang ini membahas tentang zakat, infaq dan sedekah yang diberikan untuk pendidikan anak yatim dan membahas tentang manajemen distribusi yang brarti pengelolaan mulai dari rencana, target strategi dan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Persamaan	Perbedaan
Persamaan yang didapat dari mengolah data pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada bantuan yang diberikan untuk pendidikan	Perbedaan yang didapat dari mengolah data penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat pada obyek penelitian dan juga subyek penelitian yang lebih mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dengan sistem pendidikan.

Sumber: diolah dari data penelitian terdahulu

Mengolah data penelitian terdahulu diatas menunjukan bahwa, penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan seperti yang telah dijelaskan diatas.

B. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Seingga sukses mengelola tatanan kehidupan pribadi terhadap kepentingan diri sendiri, maka dibutuhkan tatanan khusus. Itu juga menjadi bagian dari manajemen. Semakin bagus seseorang mengelola diri, berarti seseorang itu baik dalam sebuah proses manajemen. Mengurus suatu kegiatan atau kepentingan pihak lain, dibutuhkan suatu lembaga khusus untuk mengelolanya. Apalagi melibatkan persoalan uang dan kepercayaan, serta pengembangan program yang menentukan hidup matinya orang lain. Tentu bukan lagi dibutuhkan berbagai kiat manajemen, tetapi juga butuh rancangan strategis, SWOT dan hadirnya orang-orang yang ahli di bidangnya.[27]

Ada beberapa definisi tentang manajemen :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Eri Sudewo, Manajemen Zakat (tinggalkan 15 tradisi terapkan 4 prinsip dasar), (Jakarta: Spora Internusa Prima, 2004).

1) Ordway Tead menurut Abd Rohman : suatu proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing aktivitas suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2) Atmosudirdjo menurut Abd Rohman : manajemen merupakan pengendalian dan pemanfaatan dari semua faktor serta sumber daya yang menurut suatu perencanaan, diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja yang tertentu.[28]
3) George R. Terry menurut M. Soleh Mauludin : manajemen mengendalikan suatu proses dengan ciri yang terdiri akan perilaku perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dikerjakan dalam menentukan juga menggapai target-target yang sudah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia juga sumber daya lainnya.[29]
4) Mary Parker Follet menurut Burhanudin Gesi : suatu seni dalam menyelesiakan pekerjaan melalui orang lain.
5) Bennett N.B. Silalahi menurut Burhanudin Gesi : ilmu tentang perilaku yang terdiri dari aspek sosial, bukan dari tanggung jawab keselamatan kerja, baik dari sisi perencanaan maupun dari sisi pengorganisasian dan pengendalian.[30]

Maka dari semua pemaparan diatas maka diterima kesimpulan bahwa manajemen menjadi sebuah kegiatan dimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen (Malang: Inteligensia Media, 2017), 10.
[29] M. Soleh Mauludin dan Ayu Wulandini Putri Pratama " Analisis Manajemen Pendistribusian.....
[30] Burhanudin Gesi, Rahmat Laan dan Fauziyah Lamaya, "Manajemen Dan Eksekutif", Jurnal Manajemen Vol 3 No 2, (Kupang: Universitas Muhammadiyah, 2019), 3.

mengoptimalkan sekumpulan sumber daya menggunakan cara membuat rencana dan pengarahan sehingga dapat sampai tujuan yang sudah disepakati. Dalam hal ini manajemen juga diartikan sebagai proses merealisasikan pengelolaan secara efisien dan efektif dalam menuju tujuan yang sudah ada. Suatu kegiatan yang menggunakan manajemen akan membuahkan hasil yang lebih baik, karena dalam pelaksaannya sudah tersistem.

Manajemen juga memiliki beberapa unsur untuk pelaksanaannya, unsurnya tidak lain adalah manusia, metode, material, uang, dan pasar. Untuk terjalannya manajemen maka unsur-unsur tersebut harus ada agar manajemen berjalan sesuai dengan keinginan.[31]

Manajemen merupakan fungsi dalam menggapai sesuatu melalui aktivitas orang lain dan pengawasan usaha-usaha individu dalam mencapai sebuah target yang sama. Manajemen juga diartikan sebagai seni (art) juga suatu ilmu pengetahuan. Manajemen memiliki sebuah keinginan yang harus dicapai dengan menggunakan perpduan ilmu dan seni dengan menggunakan proses sistematis, terkordinasi, komperatif dan terintegrasi dalam penggunaan unsur-unsurnya. Manajemen bisa digunakan apabila adanya kerjasama dua orang atau lebih dalam mencapai satu tujuan yang sama dalam organisasi, karena manajemen didasari atas pembagian kerja dan tanggung jawab.[32]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31]Arief Apriansyah, "Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu)", (Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), 21.
[32]Ibid., 21

b. Fungsi Manajemen

Manajemen mempunyai fungsi-fungsi yang didapatkan dalam kegunaannya. Ada empat fungsi manajemen yang akan dijelaskan sebagai berikut : [33]

a) Perencanaan : proses untuk menetapkan tujuan dan visi organisasi sebagai langkah awal berdirinya suatu organisasi. Fungsi perencanaan identik dengan penyusunan strategi, standar, serta arah dan tujuan dalam mencapai tujuan organisasi.

b) Pengorganisasian : berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar tersusun secara sistematis berdasarkan fungsinya masing-masing. Fungsi organisasi ini lebih menekankan pada bagaimana mengelompokan orang dan sumber daya agar menyatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Pengarahan (pelaksanaan): dalam pengarahan lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dengan optimal. Mulai dari pemberian bimbingan kerja, motivasi, penjelasan tugas rutin dan lainnya.

d) Pengendalian (pengawasan) : fungsi pengendalian lebih fokus pada evaluasi dan penilaian atas kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi pengendalian akan melihat

[33]Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019), 3.

apakah terdapat suatu hambatan atau tidak dalam proses mencapai tujuan organisasi.[34]

Sesuai dengan pandangan tersebut bahwa manajemen berfungsi membantu suatu kegiatan dengan fungsi-fungsi yang menyesuaikan dengan lingkungan yang menggunakannya.[35]

Sebagaimana yang telah dikemukakan fungsi manajemen dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan lingkungan, yang menjadikan tujuan dapat tercapai dengan efisien dan efektif dengan suatu pengelolaan manajemen yang fleksibel.

Semua organisasi apapun pasti membutuhkan manajemen. Sehingga manajemen memiliki sifat universal, sifat yang terlihat karena fungsi manajemen yang terlihat sama dimana saja dan kapan saja. Perbedaan yang ada hanya pada siapa yang menggunakan, perbedaan yang terjadi akibat beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti tipe organisasi, budaya organisasi, orang-orang yang menerapkan organisasi serta kebutuhan manajemen yang dijalankan organisasi.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi dikatakan menjadi sebuah proses aktifitas penyaluran barang atau jasa dalam bentuk siap pakai atau konsumsi oleh

[34]Ibid., 4.
[35]Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen (Malang: Inteligensia Media, 2017), 20.
[36]Eri Sudewo, Manajemen Zakat (tinggalkan 15 tradisi terapkan 4 prinsip dasar), (Jakarta: Spora Internusa Prima, 2004), 61.

konsumen (pembeli) yang dilakukan beberapa organisasi. Distribusi juga suatu kerja penyaluran barang dan jasa dari produsen diberikan ke konsumen.[37] Distribusi sendiri memiliki makna yang cukup luas, karena mengandung banyak unsur. dan karena itu distribusi menjadi suatu faktor utama dalam kegiatan ekonomi islam. Distribusi memiliki hubungan erat dengan kegiatan ekonomi islam untuk kesehjateraan. Kesehjateraan dalam ekonomi islam memiliki prinsip dalam pemenuhan kebutuhan untuk individu masyarakat sebagai skala ukurnya. Distribusi menjadi suatu proses penyaluran yang melibatkan berbagai pihak dalam hal kerjasama maupun dalam sasaran untuk distribusi itu sendiri.

Sehingga pendistribusian dapat disimpulkan sebagai stimulasi pemasaran dimana berusaha menjalankan juga mempermudah penyaluran barang atau jasa dari pihak konsumen kepada produsen. Distribusi merupakan mekanisme atau sistem yang dijadikan perantara antara hasil dari produksi dengan para konsumen.[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pemaparan tersebut dapat ditemukan sebuah unsur-unsur yang mendasari distribusi:

1) Distribusi dilakukan kepada satu pihak kepada pihak lainnya untuk memberikan manfaat kepada pihak penerima.

[37]Thessa Natasya Karundeng, Silvya L. Mandey, Jacky S.B. Sumarauw, "Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV. Karya Abadi, Manado)", Jurnal EMBA , Vol 6 No. 3, 2018, 1750.

[38]Arief Apriansyah, "Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu)", (Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), 27.

2) Saluran distribusi memiliki sebuah tujuan pasar yang menjadi target utama penyalurannya.
3) Saluran distribusi menjadi faktor bantuan ekonomi yang berjalan bersama untuk mencapai tujuan.

b. Distribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

Distribusi adalah suatu kegiatan penyaluran dari sutu pihak ke pihak lainnya dengan sebuah tujuan. Distribusi zakat yaitu penyaluran zakat yang diberikan untuk orang yang berhak menerima (mustahiq) entah secara konsumtif atau produktif.[39] Distribusi zakat diharuskan sampai kepada depalan asnaf karena sudah ditentukan hukumnya, meskipun dalam perkembangannya mengalami berbagai perluasan sehingga harus menyesuaikan pada situasi dan kondisi yang terjadi pada zaman modern, Sedangkan untuk infaq dan sedekah ditentukan melalui amanah pemberi untuk tujuan distribusinya. Sebagai langkah distribusi tahap awal yaitu melaksanakan distribusi lokal yang mengutamakan mustahik pada lingkungan sekitar dengan lembaga amil terdekat daripada mendistribusikan kepada wilayah lainnya.[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di dalam hal ini ada empat model distribusi yang sering digunakan untuk distribusi zakat, infaq, dan sekedah antara lain:

[39]Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, dan Zainul Fuad, "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)", Jurnal At- tawassuth Vol 4 No. 1 (Sumatera: 2019), 138.
[40]Selamat Riadi, "Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Baznas Kota Mataram)", Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram Vol 9 No.1 (Mataram: 2020), 138.

a) Distribusi secara konsumtif tradisional

Merupakan penyaluran ZIS buat diberikan berupa barang-barang atau hal yang bersifat konsumsi atau sementara dengan jangka waktu tertentu akan bisa habis, seperti uang atau makanan pokok berupa beras, minyak, gula dan lainnya.

b) Distribusi secara konsumtif kreatif

Maka hal ini distribusi ZIS akan diberikan berupa bentuk yang berbeda dari bentuk aslinya, seperti bantuan untuk alat-alat sekolah dan yang lainnya.

c) Distribusi secara produktif tradisional

Merupakan distribusi ZIS yang diberikan dalam rupa barang produktif yang bisa berkembang seperti kambing, ayam, sapi dan lainnya. Diharapkan bisa menjadi lapangan pekerjaan para penerima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d) Distribusi secara produktif kreatif

Sedangkan secara produktif kreatif pemberian dana ZIS yang dibentuk berupa sebuah modal atau bersifat jangka panjang dan bisa berproduksi, pemberian modal itu seperti pelatihan skil, pemberian modal uang, pemberian modal alat dan lainnya, sehingga muzaki dapat mendapatkan penghasilan produktif.[41]

Dari pemaparan tersebut dapat difahami tentang pemanfaatan ZIS yang disalurkan dengan berbagai cara sesuai dengan kebutuhan

[41]Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, dan Zainul Fuad, "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)", Jurnal At- tawassuth Vol 4 No. 1 (Sumatera: 2019), 144.

penerima. Karena ZIS akan diberikan kepada orang dengan kebutuhan sehingga bisa bermanfaat untuk kehidupan.

3. Tujuan Distribusi

Dalam kegiatan distribusi terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai. Setiap distribusi memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung pada para pelaku distribusi (distributor). Terdapat beberapa tujuan distribusi sebagai berikut:[42]

1) Sebagai sarana pengiriman dari produsen kepada konsumen.
2) Mewujudkan efektifitas dan efisiensi distribusi.
3) Tercapainya pemerataan distribusi hasil produksi.
4) Mempercepat sampainya barang atau jasa.
5) Menjaga kestabilan kualitas dan kuantitas produksi.

4. Fungsi Distribusi

Dalam distribusi ada beberapa hal yang menjadi fungsi yang didapatkan. Adapun fungsi dari distribusi sebagai berikut:[43]

a. Informasi
b. Promosi
c. Negosiasi
d. Pemesanan
e. Pembiayaan
f. Pengambilan resiko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Ibid., 8.
[43] Thessa Natasya Karundeng, Silvya L. Mandey, Jacky S.B. Sumarauw, "Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV. Karya Abadi, Manado)", Jurnal EMBA , Vol 6 No. 3, 2018.1751

g. Penjualan dan Pembelian

h. Pembayaran

i. Hak milik

5. Mustahiq Zakat

Diketahui ada delapan asnaf dalam keterangan yang ditemukan di Al-Qur'an sebagai penerima zakat. Penerima zakat sudah ditetapkan dan memang diutamakan diberikan kepada delapan asnaf untuk pemberian zakat. Delapan asnaf tersebut antara lain adalah orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat (Amil), seorang mualaf yang terbujuk hatinya, memerdekakan budak, orang-orang yang memiliki hutang, untuk perjuangan dijalan Allah, dan yang terakhir orang yang dalam perjalanan untuk tujuan ibadah. Seperti dalam Al-Qur'an surat at-Taubah (9) ayat 60 yang berbunyi :

إِنَّمَا ٱلصَّدَقَٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱلْعَٰمِلِينَ عَلَيْهَا وَٱلْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِى ٱلرِّقَابِ وَٱلْغَٰرِمِينَ وَفِى سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ ٱللَّهِ
وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajiban Allah. dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana. (At-taubah : 60).[44]

[44]Kementrian Agama RI. *Syaamil Al-Quran Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Syigma Publishing, 2010). 9:60.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berikut penguraian tentang delapan asnaf yang berhak menerima zakat sesuai ketentuan agama islam:

1) Kaum Fakir (al- fuqara')

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan tidak memiliki mata pencarian atau penghasilan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya, sedangkan yang menanggung dan menjaminnya tidak ada.[45]

2) Kaum Miskin (al- masakin)

Miskin adalah orang yang tidak mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tapi hasil usaha itu belum dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, dan orang yang menanggung dan menjaminnya juga tidak ada.

3) Pengurus Zakat (al- amilin 'alaiha)

Amil adalah orang atau lemabaga atau badan yang bertugas mengurus zakat, baik menerima, menyalurkan atau mengelola zakat.

4) Orang Yang Baru Masuk Islam (al-muallafah qulubuhum)

Muallaf adalah orang yang diharapkan kecenderungan hati dan keyakikannya untuk beriman atau tetap beriman kepada Allah dan mencegah agar mereka tidak berbuat jahat bahkan diharapkan mereka akan membela atau menolong kaum muslimin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45]Raja Hesti Hafriza, Firdaus, dan Ahmad Chuzain, "Manajemen Zakat Sebagai Penyeimbang Perekonomian Umat" (Jurnal Manajemen Zakat Vol 1 No 1, Kepulauan Riau: STAIN Sultan Abdurrahman , 2018), 5.

5) Budak (fi al-riqab)

Budak yang dikatakan adalah orang yang sedang berusaha membebaskan dirinya dari majikannya dengan diberikan dana zakat tersebut.[46]

6) Orang Yang Terlilit Hutang (al-gharimin)

Gharim adalah orang yang karena kesulitan hidupnya terlilit hutang sehingga tidak mampu membayar hutangnya. Pengertian ini berkembang pada orang yang dinyatakan terlilit dalam usahanya untuk agama sehingga ia dalam kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya disamping kewajiban hutang yang harus dibayar.

7) Orang Yang Berjuang Untuk Agama Islam (fi sabilillah)

Fi sabilillah orang yang dalam segala usaha membela untuk kejayaan agama islam. Oleh karena itu sabilillah dapat diartikan pula sebagai usaha perorangan atau badan yang bertujuan untuk kepentingan kejayaan agama atau kejayaan umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8) Orang Yang Sedang Dalam Perjalanan Agama (ibnu al- sabil)

Ibnu sabil ialah orang yang kehabisan biaya dalam perjalanan (bukan maksiat) baik karena tidak mencukupi, karena kehilangan maupun dirampas. Dikatakan juga sebagai orang yang sedang dalam perjalanan yang diridhoi Allah. Ia bisa mendapatkan dana zakat sebagai bantuan untuk kegiatan perjalanannya jika diperlukan.[47]

[46] Ibid., 5.
[47] Ibid., 6.

6. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

1) Pengertian Zakat, Infaq, dan Sedekah

Secara bahasa zakat diambil dari kata *"zaka*" yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan berkembang. Maka dipahami bahwa zakat adalah upaya penyucian diri dari semua kekotoran yang ada pada harta dan diri. Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, Zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf).[48]

Zakat dipecah menjadi dua kategori, pertama zakat fitrah dan kedua zakat maal. Zakat fitrah yaitu membersihkan diri dari kekotoran yang dilakukan setahun sekali tepat pada bulan ramadhan dan diwajibkan untuk dilakukan. Sedangkan zakat maal atau zakat harta merupakan kewajiban seorang muslim untuk membersihkan diri dari harta yang kotor dan telah difardhukan oleh Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan untuk infaq berasal dari kata *"anfaqa"* memiliki arti mengeluarkan harta ditujukan pada suatu kepentingan. Dapat disimpulkan bahwa infaq merupakan memberikan sebagian harta untuk kepentingan kemaslahatan umat. Dan untuk sedekah atau shodaqoh berasal dari kata *"shadaqa"* memiliki arti benar. Maka dapat dimengerti sedekah adalah kegiatan memberikan harta atau jasa yang dipunya untuk suatu tujuan mencapai kebenaran. Infaq dan

[48]Riyantama Wiradifa dan Desmadi Saharuddin, "Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3 No.1 (:UIN Syarif Hidayatullah,2017), 3.

sedekah memiliki dasar hukum yang berdeba dengan zakat, zakat memiliki hukum tegas juga jelas dalam nass, sedangkan infaq dan sedekah memiliki hukum tidak tegas namun jelas dalam nass.[49]

2) Syarat dan Rukun Zakat

Menurut para ulama' syarat wajib zakat diharuskan merdeka, beragama islam, harta yang dikeluarkan diwajibkan untuk dizakati, mencapai nisab, dan harta yang dizakati milik penuh.

a) Merdeka

Dari kesepakatan ulama bahwa zakat tidak wajib untuk budak, dikarenakan tidak mempunyai hak milik. Diharuskan seseorang yang memiliki hak penuh akan kehidupan dan hartanya yang diwajibkan.

b) Islam

Zakat diwajibkan untuk orang beragama muslim sebagai bentuk ibadah yang suci sesuai dengan rukun islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Harta yang keluar diharuskan harta dengan wajib dizakati

Zakat memiliki ketentuan akan harta yang harus dikeluarkan zakatnya, seperti barang timbunan (emas, perak dan harta lain), barang tambang juga barang temuan, barang dagangan, hasil pertanian tanaman dan buah-buahan, dan hasil pertenakan.

[49]Ibid., 4.

d) Harta yang dizakati telah mencapai nisab

Yang dimaksud adalah harta yang diwajibkan untuk dikeluarkan telah mencapai ketentuan untuk dizakati. [50]

e) Harta yang dizakati penuh merupakan milik sendiri

Harta dengan wajib pengeluaran zakatnya yaitu harta yang memiliki hak milik sendiri bukan milik orang lain. Hak milik yang dimaksud adalah hak penuh kepemilikan harta, kepemilikan secara asli dan hak pengeluaran dan kelola ada ditangan sendiri.

3) Hikmah Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Ketika seorang muslim melakukan suatu ibadah berzakat, berinfaq atu bersedekah, seorang muslim akan mendapatkan hikmah dari melakukan hal tersebut.

Berikut hikmah dari berzakat, berinfaq dan sedekah sebagai berikut:[51]

a) Menumbuhkan rasa kecintaan kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang membutuhkannya.

b) Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela, serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membiasakan membayarkan amanat kepada orang yang berhak dan berkepentingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50]Muhammad Tho'in, "Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat", Jurnal Al-Amwal, Vol 9 No. 2, 2017.165

[51]Saprida, "Sosialisasi Pengenalan Zakat Fitrah Terhadap Santriwati Pondok Pesantren Madinul Quran Desa Betung Ogan Ilir", Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 2, (Palembang: STEBIS IGM Palembang, 2021), 8.

c) Sebagai ucapan syukur dan terima kasih atas nikmat kekayaan yang diberikan kepadanya.

d) Menjaga kejahatan-kejahatan yang akan timbul dari orang miskin dan orang yang susah.

e) Menanamkan nilai-nilai pendidikan, keadilan dan kesejahteraan sehingga diharapkan mampu memecahkan problem kemiskinan

f) Mensucikan jiwa akan penyakit kikir juga bakhil.

g) Sebagai perasaan syukur atas kenikmatan harta.

7. Pendidikan

1) Pengertian pendidikan

Sejak manusia menuntut kemajuan akan kehidupan, dari itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Sehingga dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, Pendidikan menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat. Dalam perkembangan dunia pendidikan, berbagai teori dikembangkan para tokoh pendidikan. Perkembangan tersebut telah memberi warna yang beragam terhadap pola pendidikan. Teori pendidikan empirisme, nativisme, dan konvergensi menjadi rujukan dan sumbangsih yang mempengaruhi dalam perkembangan dunia pendidikan.[52]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52]Saihu, " Konsep Manusia dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari", Jurnal Pendidikan Islam Vol 1 No. 2, (Jakarta: 2019), 6.

Pendidikan tidak hanya dalam bentuk formal, juga ada pendidikan non formal. Pendidikan formal meliputi instansi pendidikan seperti SD, SMP, SMA dan sebagainya, sedangkan non formal meliputi seperti madrasah TPQ, les keahlian dan lainnya. Pendapat Ki Hajar Dewantara menurut Munir Yusuf pendidikan menjadi penuntun segala kekuatan kodrat pada seorang anak sehingga mereka sebagai manusia juga anggota masyarakat bisa meraih keselamatan dan kebahagiaan dengan setinggi-tingginya. Dari dapat difahami bahwa pendidikan menjadi suatu usaha yang sistematis dengan tujuan bisa mencapai suatu tahapan terbaik dalam kehidupan.[53]

2) Pengertian Zakat, Infaq, dan Sedekah untuk pendidikan

Pada zaman Rassulullah biaya pendidikan tidak termasuk buat kegiatan zakat, melainkan saat ini banyak lembaga amil zakat yang memanfaatkan dana zakat untuk didistribusikan sebagai pertolongan biaya pendidikan. Zakat untuk pendidikan yang dimaksudkan adalah dana zakat yang diberikan kepada orang-orang yang sedang melaksanakan pendidikan dari golongan yang tidak mampu agar dapat membantu pembiayaan pendidikannya. Diperhatikan melalui sudut pandang penetapan nilai bagi penerima zakat maka dapat disambungkan bahwa pendistribusian zakat sebagai tujuan pendidikan bisa dimasukan dengan asnaf fi sabilillah, asnaf fakir dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53]Munir Yusuf, Pengantar Ilmu Pendidikan (IAIN Palopo: 2018).8

miskin, mualaf dan ibnu sabil. Terdapat perbedaan pendapat dikalangan ulama akan zakat bentuk kegiatan pendidikan ada beberapa yang berpendapat setuju dan beberapa berpendapat tidak setuju. Ada dua pendapat tentang model distribusi zakat untuk pendidikan, ada yang mengatakan distribusi zakat konsumtif ada juga yang produktif.[54]

8. Fungsi dan Tujuan Pendidikan

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan, kebodohan dan ketertinggalan serta Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan terjadi dimana saja mulai dari keluarga, masyarakat, sekolah dan lainnya. Pendidikan bisa terjadi dengan cara formal, non formal ataupun informal, tergantung pada situasi dan kondisi. Tujuan pendidikan adalah segala sesuatu yang mencakup kesiapan jabatan, ketrampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya karena harapan setiap siswa berbeda-beda. Sementara itu tujuan pendidikan berkaitang dengan segenap bidang studi dapat dinyatakan lebih spesifik. Dan pendidikan juga memiliki beberapa tujuan yang dikandung sebagai berikut:[55]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54]Munif Solikhan, "Analisis perkembangan manajemen zakat untuk pemberdayaan masyarakat di Indonesia", Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 20 No. 1 {Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020}, 54-55.
[55]Wayan Cong Sujuna, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Adi Widya*, Vol 4, No. 1, (April 2019), 3.

1) Mendapatkan kemampuan untuk berkembang sehingga dapat bermanfaat dalam kepentingan hidup.
2) Menciptakan peluang kehidupan masa depan lebih baik.
3) Memberikan ilmu sehingga bisa bermanfaat untuk semua orang.

Dari uraian diatas maka dapat dipastikan pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Bertugas sebagai tempat pemberian kemampuan.
2) Sebagai sebuah pengajaran dan pembinaan.
3) Pendidikan menanamkan norma tingkah laku yang baik.
4) Pendidikan sebagai sarana usaha mendidik untuk membentuk karakter.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk pendekakatan yang direalisasikan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriftif. Metode kualitatif menjadi metode naturalistik karena data yang didapatkan berupa data-data yang natural atau berasal langsung dari lapangan, wawancara dan beberapa data dokumen yang ada. Data dikumpulkan dengan teknik trianggulasi (gabungan) yaitu teknik pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[56] Maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi.

Maka jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan, dimana peneliti langsung terjun ke lapangan tempat penelitian untuk mendapatkan informasi data yang ada melalui metode wawancara dan observasi dengan tambahan dokumen-dokumen dari lokasi penelitian sebagai data sekunder.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Yatim Mandiri cabang Lumajang yang berada di JL. Kapten Suwandak No.42, Ditrotunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang. Adapun peneliti melakukan penelitian di Yatim Mandiri Lumajang dikarenakan adanya program bantuan yang diberikan untuk pendidikan yang berfokus pada anak yatim bermacam-macam. Yatim Mandiri

[56] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 368.

juga memiliki visi dan misi yang berfokus mensejahterakan yatim dan dhuafa. Mayoritas yatim dan dhuafa memiliki kehidupan yang banyak kekurangan sehingga Yatim Mandiri hadir sebagai upaya membantu kehidupan mereka, salah satunya membantu pendidikan anak yatim untuk mendapat pendidikan yang paling tinggi. Letak Yatim Mandiri Lumajang juga lumayan strategis yaitu dipusat kota Lumajang.

C. **Subyek penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini didasari pada seberapa jelas gambaran obyek penelitian yang diketahui, sehingga peneliti dapat menjelajahi obyek penelitian dengan data yang lebih akurat.[57] peneliti akan melaporkan jenis data dan sumber data yang akan digunakan. Uraian tersebut merupakan jenis data apa saja yang akan dicari dan berasal dari apa saja sumber data itu didapatkan. Adapun jenis dan sumber data yang didapat bersumber dari:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Sumber data primer

Data yang didapatkan berupa data observasi dan wawancara yang dilakukan kepada ketua cabang Yatim Mandiri Lumajang bapak Hariadi Mulyo Utomo, staf program bapak Adhiim Hayyu, karyawan ZISCO Yatim Mandiri Lumajang bapak Hatam Furqon, staf administrasi keuangan ibu Desy Itawati dan Guru dan Koordinator Sanggar Genius Ibu Dhanik Magfiroh.

[57] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019),288.

2. Sumber data sekunder

Data-data yang diperoleh disini bersumber dari data yang berupa dokumen-dokumen yang didapat dari Yatim Mandiri, Visi Misi Lembaga, program-program, website dan buku-buku yang terkait dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah dengan keutamaan pertama dalam penelitian, karena keinginan utama sebuah penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data juga dilaksanakan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan sebagian teknik. Dan bila dipandang dari sumber datanya, bahwa pengumpulan data didapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Untuk selanjutnya jika dilihat dari aspek cara maupun teknik pengumpulan data, maka teknik yang bisa dilakukan yaitu dengan observasi (pengamatan), Interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari ke empatnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dikerjakan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data banyak digunakan di observasi berperanserta, wawancara mendalam dan dokumentasi.[58]

Maka dari itu peneliti menggunakan beberapa cara dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019),297

1. Observasi

Observasi menjadi kegiatan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengikuti kegiatan subyek yang diteliti dan mengamati secara seksama untuk mendapatkan data. Observasi dilakukan dengan mengamati, mengikuti, dan mencatat secara sistematis terhadap kejadian pada obyek penelitian yang terlihat. Peneliti mempraktikan teknik observasi terus terang atau samar, dimana menyatakan pada sumber data secara terus terang sedang melakukan penelitian sehingga mendapatkan data yang akurat.

Berikut yang akan diamati oleh peneliti :

a. Lokasi Yatim Mandiri Lumajang
b. Situasi dan kondisi Yatim Mandiri Lumajang
c. Tempat kegiatan program pendidikan Yatim Mandiri Lumajang

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melalukan sesi tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan sehingga mendapatkan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur untuk mendapat informasi yang akurat. Peneliti akan mengamati tentang :[59]

a. Sejarah terbangunnya Yatim Mandiri.
b. Program pendidikan yang ada pada Laznas Yatim Mandiri Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

c. Manajemen distribusi untuk pendidikan yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitin ini berbentuk data-data yang diterbitkan oleh Lembaga Yatim Mandiri Lumajang yang berupa, catatan, majalah, anual report, profil lembaga, visi misi lembaga, legal formal dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data dilakasanakan saat pengumpulan data sedang dilangsungakan, pada saat selesai pengumpulan data dari periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti selesai memproses analisis akan jawaban yang diwawancarai. Ketika jawaban hasil wawancara selesai dianalisis tetapi masih belum memuaskan, sehingga peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu sehingga diperoleh data yang bisa dianggap kredibel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Miles and Huberman menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa aktifitas sebuah analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif juga berlangsung secara berlanjut sampai tuntas, sampai pada kejenuhan datanya.[60]

Di dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka

[60] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 318.

data yang dikumpulkan akan banyak. Saat tahap awal peneliti melancarkan penjelajahan secara umum akan situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam semua. Sehingga data yang didapatkan akan sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Karena banyaknya data yang dihasilkan dari lapangan sehingga itu perlu dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Mereduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih-milih data pokok, dan berfokus pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema yang diteliti.

3. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Untuk bentuk dari penyajian data yang diberikan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

4. Verificasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi sebagai bentuk tahap penutup dalam analisis data yang digunakan. Untuk membuktikan data-data benar valid maka perlu dilakukan verifikasi.[61]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Setelah data telah terkumpul, untuk mendapatkan hasil yang optimal jadi peneliti mulai merekap kembali data-data yang diperoleh sehingga mendapat data yang valid, reliabel, dan obyektif. Dengan data yang telah diperoleh oleh peneliti bisa diuji keabsahannya dan di pertanggung jawabkan.

[61]Sugiyono, ”Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2019),329.

Di dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber untuk uji keabsahan data. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah itu akan diuji data dari ketiga sumber. Pengecekan dilakukan dari tiga sumber yang berbeda sehingga mendapat kesimpulan data yang kredibel dan valid.[62]

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini mengemukakan kegiatan penelitian saat dilakukan peneliti. Adapun beberapa tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

   Kegiatan pra lapangan merupakan kegiatan yang akan dilakukan sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian, untuk tahap pra lapangan pada penelitian ini adalah:

   a. Merakit rencana penelitian.
   b. penentuan lapangan penelitian.
   c. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap kegiatan lapangan

   Tahap kegiatan yang meliputi pengumpulan data-data yang ada pada lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian pada tahap ini peneliti akan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

   a. Memahami latar penelitian.
   b. Terjun lapangan.
   c. Berperan serta mengumpulkan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

3. Tahap analisis data dan penulisan laporan

Tahap berikut meliputi urusan mengolah dan menstruktur data dari perolehan dari observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, dilanjut dilakukan penjabaran data sesuai pada konteks permasalahan yang diteliti. Berikutnya dilaksanakan pengecekan keabsahan data dipakai teknik mengecek sumber data juga metode yang digunakan dalam menghasilkan data sebagai data yang valid. Dan akan dilakukan penulisan ketika data sudah dipastikan benar valid.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Ibid., 329.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Yatim Mandiri

Sejarah LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, berawal dari bapak Hariadi Mulyo Utomo pada bulan Juni tahun 2013 yang ingin merawat satu anak yatim yang ditempatkan di rumahnya, namun ada penolakan dari istrinya karena takut tidak bisa memberikan pendidikan yang sama seperti anak-anaknya ternyata apa yang dinginkan bapak Hariadi Mulyo Utomo terkabulkan awal anak yatim terdapat 20 anak yatim di Lumajang. Dan kemudian bapak hariadi bertemu dengan bapak Basuki Rachmat bertempat di Masjid Al-Kausar di kementrian agama membicarakan mengenai organisasi untuk anak-anak yatim, hingga akhirnya bapak Hariadi Mulyo Utomo dan bapak Basuki Rachmat berjalan berdua untuk mengelola organisasinya pada tahun 2013 akhir sudah ada donatur rutin 30 orang donatur hingga pendapatannya sudah mencapai RP. 10.000.000 sampai Rp. 15.000.000.[64] Karena sudah ada pengambilan bapak Hariadi Mulyo Utomo memutuskan untuk membuka lowongan pekerjaan sebagai ZISCO (Zakat Infaq Shadaqah Consultan), semakin berkembangnya organisasi yang dibentuk oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo di tahun 2014 donaturnya kurang lebih sudah mencapai 500 donatur rutin hingga pendapatannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Wawancara, hariadi mulyo utomo, 27 September 2021.

mencapai Rp. 30.000.000, ditahun 2014 bapak Hariadi Mulyo Utomo membuka lowongan kembali agar organisasinya semakin berkembang.[65]

Tahun 2015 pengambilan sudah mencapai Rp. 40.000.000 kemudian diangkat menjadi cabang Lumajang tetapi masih ikut pada cabang probolingga disetiap hari sabtu melakukan tutup buku mingguan laporan ke cabang probolinggo hal ini bertahan 2 atau 3 tahun. Pada bulan 9 tahun 2015 diangkatlah LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang menjadi cabang resmi yang ada di kabupaten Lumajang, kemudian membuka lowongan sebagai staff program, staff admin data & keuangan. Pada sekitar tahun 2018 pengambilan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sudah mencapai Rp. 110.000.000. di tahun 2021 sistem pada LAZNAS Yatim Mandiri sudah berubah, saat ini sudah ada penanggungan BPJS ketenaga kerjaan, sistem klam rumah sakit dan ada dana untuk hari tua.

2. Visi dan Misi Yatim Mandiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Visi :

Menjadi lembaga yang terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.

Misi :

Membangun nilai-nilai kemandirian yatim.

Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim.

Meningkatkan *capacity building* organisasi.[66]

[65] Wawancara, hariadi mulyo utomo, 27 September 2021.
[66] Buku Foundation Profile Yatim Mandiri, 9-10.

3. Legalitas Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang sudah mempunyai legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut :

a. SK LAZNAS : SK. KEMENAG RI NO. 185 Tahun 2016.
b. Akta Notaris : Trining Ariswati, S.H.No 100 Tahun 1994.
c. Surat Keterangan Domisili : 745/05/436.11.23.1/2011
d. Keputusan MENKUMHAM RI : AHU-2413.AH.01.02.2008.
e. Perubahan Akta Yayasan : Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No. 12 Tahun 2008.
f. NPWP : 02.840.224.6-609.000.

4. Program LAZ Yatim Mandiri Lumajang

Pada Lembaga ini mempunyai 7 program unggulan yang dipunyai oleh Yatim Mandiri yakni program-program Yatim Mandiri :

a. Pendidikan

Pada pendidikan terdapat 7 program seperti :

1) Sanggar Al-Qur'an : Yatim Mandiri juga memberikan program dengan difokus pada edukasi karakter yang sangat penting buat semua makhluk. Di sanggar ini anak-anak yatim dan dhuafa menerima binaan cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar, serta anak-anak di ajarkan ber akhlak yang baik oleh ustadz dan ustadzah yang sudah berpengalaman. Target akan program ini agar anak-anak binaan dapat mempunyai karakter yang baik, mengerti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan memahami syariat-syariat Islam yang merupakan pedoman bagi hidupnya.

2) Kampus Kemandirian : Yatim Mandiri mengutamakan pendidikan terbaik, megembangkan penelitian yang substansial, berbudi pekerti luhur, memiliki nilai yang kompetitif, serta mencetak lulusan yang solutif ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri akan terus melakukan transfigurasi mendatangkan serta memberikan fasilitas pendidikan demi kemandirian anak-anak yatim dan dhuafa.[67]
3) Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) : Program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim yang berprestasi tingkat SMP serta SMA, yang menitik beratkan pada pembinaan ke Islaman, prestasi akademik siswa dan kepemimpinan. ICMBS menyingkronkan perpaduan kurikulum pendidikan Nasional, kurikulum khas ICMBS dan kurikulum Internasional, jadi hendak lahir lulusan terdidik, mandiri serta memiliki wawasan Internasional.
4) Rumah Kemandirian : Program pemberdayaan anak-anak yatim pada bidang pendidikan. Anak yatim pada program rumah kemandirian diharapkan akan dibekali dengan materi Al-Qur'an, aqidah, akhlaq dan juga akan dibekali materi umum. Potensi diri anak-anak juga akan terus di asa selama binaan di asrama. Selain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] https://yatimmandiri.org/Program/Pendidikan

itu para bunda yatim juga mendapatkan bimbingan dan pendampingan.[68]

5) Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) : Pada program BESTARI ini mendukung pendidikan anak-anak yatim dhuafa dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Program ini memberikan bantuan biaya pendidikan untuk anak-anak yatim berprestasi melalui akademik ataupun non akademik mereka akan memperoleh beasiswa prestasi. Dari program ini mereka juga diberikan materi pembinaan dan motivasi lewat kegiatan kreatif-edukatif guna mengembangkan *life skill* yang mengiatkan anak-anak menjadi mandiri. Bantuan biaya pendidikan diberikan setiap semester. Adanya bantuan ini diharapkan bisa memberikan semangat untuk anak-anak yatim dhuafa agar mereka tidak putus sekolah.
6) Alat Sekolah Anak Yatim (ASA) : Merupakan suatu program bantuan akan anak-anak yatim dhuafa berwujud alat-alat sekolah seperti alat tulis, tas sekolah, buku tulis dan lainnya. Program ini digulirkan disetiap tahunnya pada 15.000 anak disaat kenaikan kelas. [69]
7) Sanggar Genius : Pada program ini merupakan program pendampingan belajar lewat kelompok sanggar buat anak-anak yatim dhuafa tingkat SD yang berfokus pada pembelajaran nalar juga logika. Materi yang di ajarkan merupakan fun matematika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] https://yatimmandiri.org/Program/Pendidikan
[69] https://yatimmandiri.org/Program/Pendidikan

Anak-anak biasa mendapatkan metode belajar matematika yang berbeda dari yang didapat pada sekolahnya. Pada program genius berjalan 3 kali disetiap pekannya bersama guru-guru pilihan. Dengan program genius anak-anak tidak hanya mempelajari matematika saja namun mereka juga mempelajari tentang logika serta memecahkan masalah menggunakan metode matematika. Adanya program ini diharapkan bisa meningkatkan perolehan belajar anak disekolah sehingga dapat menjadi pendamping kesuksesan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya.

b. Pemberdayaan

Pada program pemberdayaan ini terbagi menjadi tiga bagian:[70]

1) Mandiri Enterpreneur Center (MEC) : Untuk program ini dikhususkan pada anak-anak yang sudah lulus dari SMA atau SMK. Program MEC ini mempunyai tujuan guna memberikan soft skill atau shortcourse untuk membuat tenaga ahli dibidangnya yang mempunyai karakter pribadi muslim yang jujur, amanah disiplin ketika menlaksanakan tugasnya juga mampu menjadikan wirausaha yang mandiri. MEC ini mempunyai 2 program yaitu MEC employ yang terdiri dari beberapa program study diantaranya akuntansi computer, dan administrasi perkantoran, teknis computer dan jaringan, design grafis, media komunikasi visual, manajemen zakat, otomotif, kulinari/tata boga dan diklat guru TK Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] https://yatimmandiri.org/Pogram/Pemberdayaan

Sedangkan MEC Industri ada dua program study yaitu pertanian terpadu dan peternakan terpadu.

2) Kampung Mandiri : Program ini merupakan program pemberdayaan pada wilayah pedesaan dengan tujuan melakukan optimalisasi tentang potensi agro di desa melalui interferensi penyusunan kelompok usaha bersama. Adanya kampung mandiri diharapkan masyarakat mempunyai sumber penghasilan yang bermula dari sekitar lingkungannya. Tujuan akhir dari program ini adalah memandirikan masyarakat desa dengan seluruh potensi yang ada guna memajukan daerah itu.[71]
3) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) : Usaha dari Yatim Mandiri guna mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini bersifat pembinaan keIslaman, kepengasuhan serta pemberdayaan ekonomi. Program BISA ini dengan membuat kelompok usaha bersama dengan pendampingan pengusaha professional dibidangnya. Bantuan yang diberikan digunakan untuk *set up* usaha bersama, pengadaan insfrastruktur usaha, modal usaha, serta operasional usaha. Adanya progam BISA keluarga anak yatim ini dapat menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] https://yatimmandiri.org/Pogram/Pemberdayaan

c. Kesehatan

Program kesehatan ini mempunyai 7 program berikut program program yang terdapat pada program kesehatan :[72]

1) Kacamata : Yatim Mandiri memberikan kesempatan pada anak-anak yatim dan dhuafa untuk memeriksakan kesehatan matanya. Selepas itu guna menunjang agar matanya terawat, mereka juga akan menerima kacamata gratis dari Yatim Mandiri. Adanya program kacamata ini mempunyai harapan yang besar bagi anak-nak yatim yang masih sekolah mereka bisa belajar dengan mudah dan menggapai cita-citanya serta penerima manfaatnya dapat melakukan aktivitasnya.
2) Ibu dan Balita Sehat : Merupakan program untuk ibu hamil dan anak balita yang telah ditinggal tutup usia oleh suami atau ayahnya. Dengan program ibu dan balita sehat ini memiliki realisasi program seperti memberi asupan gizi ibu hamil, pendampingan mental dan spiritual ibu hamil. Serta mendampingi tumbuh kembang janin dan balita, memberikan bantuan persalinan, sampai mendampingi anak hingga memasuki masa sekolah.[73]
3) Kampung Sehat Mandiri : Program kampung sehat mandiri merupakan program baru dari Yatim Mandiri guna mengendalikan masalah kesehatan bagi masyarakat wilayah desa yang terpencil jauh dari akses kesehata. Tidak hanya memberikan pelayanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] https://yatimmandiri.org/Pogram/Kesehatan
[73] https://yatimmandiri.org/Pogram/Kesehatan

kesehatan saja, namun juga memberikan kegiatan kampung sehat, kampung gizi, kampung dongeng, kampung bazar murah, kampung pengajian, kampung inspiratif dan kampung dokter cilik. Adanya program kampung sehat mandiri ini bisa membantu masyarakat yang belum terakses layanan tenaga medis mendapat fasilitas tenaga medis yang memadai dan terjangkau. Serta memberikan perubahan yang baik untuk masyarakat desa tersebut.[74]

4) Layanan Sehat Mandiri : Layanan sehat mandiri agar masayarakat penerima manfaat memperoleh fasilitas yang memadai, terjangkau dan efektif. Dengan program ini bisa memberikan pemerataan kesegatan kepada masyarakat seperti obat-obatan. Dan program ini mempunyai kegiatan untuk masyarakat yakni berupa penyuluhan hidup sehat dan lingkungan bersih, pemeriksaan kesehatan gigi dan poli umum, serta memberi asupan gizi pada anak-anak yatim dan dhuafa yang rentang terhadap stunting.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) Yatim Berseri (Priksa Gigi Gratis) : Program ini merupakan program terbaru dari Yatim Mandiri, yatim berseri (priksa gigi gratis) ini mempersembahkan layanan kesehatan seperti priksa gigi gratis untuk yatim dan dhuafa. Agenda baik ini menjadi langkah guna membantu perawatan gigi serta pengobatannya pada upaya introduksi program “Yatim Berseri (Priksa Gigi Gratis)” tatkala kesehatan anak di usia perkembangan.

[74] https://yatimmandiri.org/Pogram/Kesehatan

6) Mobil Sehat dan Layanan Ambulance : mobil sehat ini diperuntuhkan guna anak yatim dan dhuafa bisa mendapatkan akses kesehatan yang lebih baik. Mobil sehat dapat mencapai desa terpencil, tertinggal, terdepan agar anak yatim dan dhuafa mendapatkan kesehatan yang memadai dengan gratis karena donasi umat demi kebaikan bersama.

7) Khitan Masal : Khitan masal ini diberikan secara gratis untuk anak yatim dan dhuafa serta petugas khitan yang professional. Harapan dari program ini semoga bisa membantu keluarga anak-anak yatim dan dhuafa guna melaksanakan syariat dengan mudah dan juga berdoa bersama agar anka-anak yatim dan dhuafa yang berperan serta pada program ini dapat menjadi anak-anak yang sholeh.

d. Kemanusiaan

Dalam bidang Kemanusian terdapat 3 program yaitu :[75]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Bedah Rumah : Program ini dihadirkan untuk membantu permasalahan mustahik yang belum mempunyai rumah yang layak huni dan sehat bagi keluarga mustahik. Banyak masyarakat yang belum mampu tinggal di rumah yang kumuh ataupun tinggal di gubuk bedah rumah inilah yang akan mewujudkan impian mustahik untuk mempunyai rumah yang layak huni.

2) Bantuan Langsung Mustahik (BLM) : Cara guna mengurangi kesenjangan sosial yakni dengan membuat konsep saling tolong

[75] https://yatimmandiri.org/Pogram/Kemanusiaan

menolong. Program bantuan langsung mustahik ini akan diberikan secara langsung kepada mustahik yang membutuhkan yang khususnya dalam masalah kesenjangan dan kesehatan yang tidak bisa bekerja untuk mencukupi kehidupannya seperti fakir, manula dan tunawisma. Program ini membantu meringankan beban para mustahik bantuan langsung mustahik ini diberikan secara insidentil pada para mustahik yang bersifat sangat mendesak serta fokus kepada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan. [76]

3) Yatim Mandiri Peduli Bencana (YMPB) : Yatim mandiri siap membantu tanggap bencana di seluruh titik melakukan berbagai tindakan dari evakuasi hingga program pemulihan setelah adanya bencana. Karena dengan adanya saling tolong menolong dan kerjasama akan terangkai sinergi pada usah meringankan beban sesama yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Dakwah

Untuk program dakwah mempunyai 3 program yang dimiliki yatim mandiri yaitu :[77]

1) Kursus Al-Qur'an : Yatim Mandiri memberikan media untuk masyrakat yang ingin mengkaji dan mempelancar bacaan Al-Qur'an. Metode ini sebagai uapaya bimbingan membaca Al-Qur'an dan ikhtiar oleh masyarakat yang ingin mendalami bacaan Al-Qur'an atau yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

[76] https://yatimmandiri.org/Pogram/Kemanusiaan/BantuanlangsungTunai
[77] https://yatimmandiri.org/Pogram/Dakwah

2) Pengiriman Dai : Kegiatan ini sebagai model layanan masyarakat guna menambah pemahaman keagamaan. Pendakwah ini sudah ada pada setiap kantor cabang Yatim Mandiri serta sudah siap datang ke kelompok-kelompok pengajian untuk meyampaikan kajian mengenai nilai keIslaman sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pengiriman pendakwah ini di utamakan untuk para donatur Yatim Mandiri.

3) Safari Dakwah : Safari dakwah merupakan langkah yang diberkan Yatim Mandiri pada momen tertentu bagai forum kajian dan pendidikan yang bersifat tematik. Program ini disiapkan untuk masyarakat yang ingin belajar sesuai dengan tema yang sudah di agendakan serta guna mempererat tali silaturahmi dan safari dakwah ini terjadwal secara berkala setiap tahunnya.

f. Super Gizi Qurban (SGQ) :

Program optimalisasi qurban, super gizi qurban menjadi upaya mengolah daging qurban untuk dijadikan sosis dan cornet. Dalam pemprosesan daging qurban kemanfaatannya jauh lebih lama juga disukai anak-anak.[78]

g. Wakaf :

Wakaf mempunyai 2 bagian yitu wakaf manfaat dan wakaf produktif :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] https://yatimmandiri.org/Pogram/Super Gizi Qurban

1) Wakaf Manfaat : Wakaf manfaat ini bersifat liquid sehingga mudah untuk diproduktifkan dan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang bisa mensejahterakan serta memberdayakan masyarakat. Wakaf manfaat ini ada yang permanen (muabad) dan terdapat yang sementara atau terbatas waktunya (muaqot). Wakaf manfaat merupakan wakaf yang tidak menggunakan uang untuk kita wakafkan.
2) Wakaf Produktif : Inovasi baru dalam menjaga amanah untuk mengelola secara penuh dan kemudian diambil kemanfaatannya yaitu berwakaf produktif, berupa lahan, uang dan tanah. Wakaf produktif merupakan berwakaf guna menyediakan dan mengelola aset wakaf secara berkelanjutan. Selanjutnya mengambil keuntungannya atau hasil dari mengelola aset wakaf tersebut, surplus itulah yang digunakan untuk sumber dana untuk pemberdayaan bersama.[79]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Struktur Organisasi LAZ Yatim Mandiri Lumajang

Direktur	: Hariadi Mulyo Utomo
Staff Program	: Adhiim Hayyu
Admin Data dan Keuangan	: Desy Itawati
ZIS Consultan	: - Basuki Rachmat
	- Imam Yahdi
	- Susriana
	- Abdur Rohman Al-Qhofiki
	- Hatam Furqon
	- Kamilia Fransiska

[79] https://yatimmandiri.org/Pogram/Wakaf

B. Penyajian Data dan Analis

Pembahasan berikut adalah penyajian data dari hasil yang diperoleh peneliti melalui proses pengumpulan data. Penyajian data disini digunakan sebagai penguat dalam penelitian yang sudah dituntaskan, data-data berikut yang akan dianalisis sampai didapatkan sebuah kesimpulan akan penelitian ini. Dengan menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan akan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai penguat sekaligus pendukung dalam penelitian ini. Sehingga sesuai dengan fokus penelitian di bagian awal, oleh karena itu data-data yang telah diperoleh dari pengumpulan dilapangan akan disajikan sebagai berikut:[80]

1. Manajemen Distribusi Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Untuk Pendidikan Laznas Yatim Mandiri Lumajang.

Penggunaan manajemen dalam mengelola suatu organisasi sangat diperlukan seperti yang dikemukanan George R. Terry menurut M. Soleh Mauludin dikatakan manajemen yaitu mengendalikan suatu proses dengan ciri yang terdiri akan perilaku perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dikerjakan dalam menentukan juga menggapai target-target yang sudah ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia juga sumber daya lainnya.[81] Supaya pengelolaan distribusi lebih stabil maka diperlukan sistem manajemen. Dana Zakat Infaq dan Sedekah adalah dana yang diberikan untuk dimanfaatkan sesuai

[80] Ibid., 322.
[81] Ibid., 6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dengan ketentuan hukum masing-masing. Sebagai lembaga amil zakat Yatim Mandiri mengemban amanah untuk mengelola dan mendistribusikan kepada setiap penerima untuk menerima manfaat nya. Seperti yang dikatakan : Bapak hariyadi mengatakan " seperti yang diketahui pendidikan itu pondasi awal seseorang untuk mencapai kesuksesan atau kehidupan yang lebih baik maka distribusi yang diberikan untuk pendidikan disini bersifat konsumtif yang diberikan dalam bentuk program-program yang telah ada seperti Bestari, Sanggar Genius, Sanggar Al- quran, ASA, dan lainnya dengan porsi dana yang sudah ditentukan untuk diberikan sesuai kebutuhan"[82]

a. Perencanaan pendistribusian dana ZIS untuk peningkatan pendidikan

Yatim Mandiri lumajang sebelum melakukan pendistribusian, terlebih dahulu akan membuat sebuah perencanaan untuk memaksimalkan proses distribusi. Perencanaan merupakan proses untuk menetapkan tujuan dan visi organisasi sebagai langkah awal berdirinya suatu organisasi. Fungsi perencanaan identik dengan penyusunan strategi, standar, serta arah dan tujuan dalam mencapai tujuan organisasi.[83] Seperti yang telah dikemukakan bapak hariadi mulyo utomo selaku ketua kepala cabang Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang mengatakan bahwa :

> "Perencanaan yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang dimulai dari penentuan kebutuhan, untuk distribusi kita sudah disesuaikan dengan program yang telah ada, dan untuk

[82] Wawancara, Hariadi Mulyo Utomo, 02 Juni 2022

[83] Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019), 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> distribusi selain dari program kita nanti ada pengajuan ke pusat untuk perlu dibuatkan program atau diberikan bantuan langsung tunai saja, program yang diberikan itu kita tentukan sesuai kebutuhan misalnya ada kasus putus sekolah anak karena masalah ekonomi maka kita berikan bantuan dari program bestari ”

Begitu pula dengan yang dikemukakan oleh Adhiim hayyu selaku staff program di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang yang menyatakan :

> “Dalam perencanaan yang dilakukan Yatim Mandiri lumajang sebelum melakukan distribusi adalah ketika ditemukannya sebuah kasus yang dimana kasus ini nanti akan kita survey dan evaluasi sehingga mendapatkan kesimpulan untuk mengkonfirmasi benar adanya kasus tersebut, untuk melakukan pengajuan sebuah bantuan kepada pusat LAZNAS Yatim Mandiri. Setelah data lengkap dan dilakukan pengajuan maka dari pusat akan ada evaluasi untuk menentukan pembuatan program atau bantuan sementara yang akan diberikan untuk menyelesaikan kasus tersebut, dari program-program ini nanti yang akan menjadi target distribusi dengan dana yang telah disesuaikan untuk didistribusiknan ke setiap program sesuai kebutuhan” [84]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa perencanaan dari distribusi yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang dilakukan melalui sebuah kasus yang terjadi untuk dijadikan sebuah program untuk menangani kasus sehingga keprihatinan kasus tersebut tidak terulang kembali.

b. Pengorganisasian distribusi zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan

Setelah penentuan perencanaan selesai maka akan dilakukan sebuah pengorganisasian atau pembagian tugas kepada pihak-pihak

[84] Wawancara, Adhim hayyu, 14 Februari 2022

yang akan melaksanakan tugasnya. Pengorganisasian itu berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar tersusun secara sistematis berdasarkan fungsinya masing-masing. Fungsi organisasi ini lebih menekankan pada bagaimana mengelompokan orang dan sumber daya agar menyatu.[85] Seperti pernyataan yang disampaikan bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku ketua kantor cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang bahwa:

> "Dalam sistem pengorganisasian yatim mandiri lumajang itu dimulai dari ketu cabang Yatim Mandiri Lumjang yaitu saya Hariadi Mulyo Utomo setelah itu ada staff program satu orang yang menangani distribusi dan staff admin dan keuangan satu orang setelahnya ada staff ZISCO yang berjumlah yang bertugas sebagai penghimpun dana ZIS"[86]

Pengorganisasian untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang telah terorganisasi dengan baik dan efektif. Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak adhiim hayyu selaku staff program di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang yang memaparkan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Untuk sistem pengorganisasian itu pertama ada ketua cabang Yatim Mandiri Lumajang setelah itu ada staff admin dan keuangan dan staff program yaitu saya juga ada staff ZISCO yang bertugas menghimpun dana mulai dari promosi sampai pengambilan dan juga membantu dalam distribusi, untuk pengorganisasian distribusi saya lakukan sistem koordinasi karena saya sendirian atau dibantu bagian ZISCO dalam mengatur distribusi maka saya siapkan koordinator setiap wilayah yang diambil dari para guru sanggar atau orang lain yang bersangkutan disitu, contohnya untuk sanggar jika ada sebuah program baru maka saya akan mengumpulkan para koordinator dan melakukan sosialisasi program tersebut kepada para koordinator supaya dapat dilaksanakan dengan baik, jadi

[85]Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019), 3.
[86] Wawancara, Hariadi Mulyo Utomo, 02 Juni 2022

saya nanti tinggal memantau perkembangan setiap wilayah untuk program pendidikan tersebut"[87]

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang telah terstruktur dengan baik sehingga dapat melaksanakan tugas distribusi dengan baik dan amanah.

c. Pelaksanaan pendistribusian dana ZIS untuk pendidikan

Sebagai proses dalam pengerahan distribusi dana ZIS untuk pendidikan yang sesuai dengan rencana atau target yang telah ditetapkan. Dalam pengarahan (pelaksanaan) lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dengan optimal. Mulai dari pemberian bimbingan kerja, motivasi, penjelasan tugas rutin dan lainnya.[88] Maka dana ZIS yang diterima Yatim Mandiri lumajang akan didistribusikan kepada ke 4 (empat) program pendidikan untuk anak yatim yang dikelola di cabang Yatim Mandiri Lumajang. Distribusi adalah suatu kegiatan penyaluran dari sutu pihak ke pihak lainnya dengan sebuah tujuan. Distribusi zakat yaitu penyaluran zakat yang diberikan untuk orang yang berhak menerima (mustahiq) entah secara konsumtif atau produktif.[89] Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang, beliau menyampaikan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[87]Wawancara, Adhim hayyu, 14 Februari 2022
[88]Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019), 3.
[89]Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, dan Zainul Fuad, "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)", Jurnal At- tawassuth Vol 4 No. 1 (Sumatera: 2019), 138.

> "Distribusi dana ZIS yang diberikan untuk pendidikan anak yatim di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang ini diberikan melalui program-program yang telah ada yaitu 4 (empat) program pendidikan seperti bestari, sanggar genius, sanggar al-quran dan ASA, untuk keempat program tersebut sudah ada sistem pengoperasian dan pendanaan yang sudah ditentukan dengan rinci dan ada program ICMBS untuk anak SMP dan SMA yang berprestasi dan terpilih untuk bisa mendapat beasiswa penuh berasrama dan kampus mandiri untuk anak yang ingin melanjutkan kuliah"[90]

Dan bapak adhiim hayyu selaku staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang menjelaskan hal yang serupa, bahwa :

> "Dalam pelaksanaan distribusi dana ZIS yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang kita berikan melalui program-program yang telah ada dan untuk keadaan darurat kita berikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk menangani, sedangkan untuk utamanya kita berikan melalui program yang telah dikelola dengan sistem pendistribusian yang telah diperinci dari ke 6 (enam) program bestari, sanggar genius, sanggar al-quran dan ASA yang dikelola langsung Yatim Mandiri Lumajang dan ICMBS dan kampus kemandirian yang dikelola terpusat kita hanya bertugas mengirimkan anak-anak berprestasi dari penerima program yang dikelola Yatim Mandiri Lumajang"[91]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari hasil yang telah disampaikan dalam wawancara didapatkan kesimpulan bahwa distribusi dana ZIS yang diberikan untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang disalurkan melalui ke 4 (empat) program yang telah ada yaitu bestari, sanggar genius, sanggar Al-quran dan ASA.

Sebelum melakukan proses distibusi pasti akan ada pengumpulan dana setelah itu baru bisa didistribusikan, dalam proses pengumpulan dana Yatim Mandiri Lumajang melakukan dengan 2

[90] Wawancara, Hariadi Mulyo Utomo, 02 Juni 2022.
[91] Wawancara, Adhim hayyu, 14 Februari 2022.

(dua) cara yaitu online dan offline seperti pernyataan yang disampaikan oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku ketua cabang Yatim Mandiri Lumajang bahwa:

> "untuk pendanaan kita itu kumpulkan dengan cara online dan offline, untuk online kita mempromosikan melalui media sosial dan planform-platform media yang ada, sedangkan yang offline kita lakukan layanan penjemputan, kita promosi ke rumah-rumah atau kantor-kantor, promosi melalui pembagian brosur dan gerai. Semua dana yang dikumpulkan nanti langsung dikumpulkan dan disetorkan langsung ke pusat Yatim Mandiri yang ada di Surabaya, dan kita akan diberi dana sesuai kebutuhan kita nanti dan bila ada kegiatan mendadak itu biasanya diberi dana tersendiri"

Begitu juga yang disampaikan oleh ibu Desy itawati selaku admin data dan keuangan bahwa :

> " Dalam dana yang akan di distribusikan kepada para penerima akan ditentukan nominal setiap orang sesuai program dan kebutuhan masing-masing, dikarenakan dana ZIS disini dikumpulkan secara terpusat, sehingga dana akan diberikan sesuai kebutuhan distribusi"[92]

Begitu pula yang dikatakan oleh Hatam Furqon selaku staff ZIS Consultant Yatim Mandiri Lumajang bahwa :

> "biasanya kalau pendanaan kita karyawan ZISCO akan melakukan sharing dahulu kepada calon donatur (muzaki) secara iklan online atau dari pintu ke pintu untuk secara offline, bila sudah mendapatkan dana dari donatur (muzaki) maka akan dilakukan pelaporan kepada bagian keuangan untuk pendataan setelah itu dana dikumpulkan ke pusat Yatim Mandiri setelahnya kita diberi dana sesuai kebutuhan dengan kegiatan yang ada, dan semua kegiatan ini nanti akan dilaporkan juga kepada pada donatur"[93]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[92] Desy Itawati, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.
[93] Hatam Furqon, Wawancara, Lumajang, 15 Februari 2022.

Pada tahun 2021 dana Zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang telah tersalurkan untuk pendidikan berjumlah Rp. 125.520.000,- , sedangkan untuk dana yang terhimpun pada tahun 2021 pada Yatim Mandiri Lumajang adalah Rp. 517.249.250,- . seperti yang telah disampaikan oleh ibu desy itawati selaku staff admin dan keuangan:

> " pada tahun 2021 dana yang didapatkan Yatim Mandiri Lumajang berjumlah Rp. 517.249.250,- dana ini disetorkan di pusat Yatim Mandiri yang berada di Surabaya dan kita mendapatkan dana lagi setiap bulan sesuai dengan kebutuhan distribusi, untuk distribusi pada tahun 2021 dana yang telah dikeluarkan untuk pendidikan berjumlah Rp.125.520.000,- yang telah disebarkan untuk setiap program pendidikan yang ada"[94]

Dapat disimpulkan bahwa pendanaan yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang sangat tersusun dengan baik, sehingga dapat dikelola dengan maksimal dengan pengumpulan dana terpusat dan memberikan dana distribusi sesuai dengan kebutuhan.

d. Pengawasan pendistribusian dana ZIS untuk pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam kegiatan pendistribusian pasti ada pengawasan yang dilakukan untuk mencapai pendistribusian yang maksimal. Fungsi pengendalian (pengawasan) lebih fokus pada evaluasi dan penilaian atas kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi pengendalian akan melihat apakah terdapat suatu hambatan atau tidak dalam proses mencapai tujuan organisasi.[95] Yatim Mandiri Lumajang sendiri melakukan pengawasan dengan sistem struktural area. Seperti

[94]Desy Itawati, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.
[95]Ibid., 4.

yang dijelaskan oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku kepala cabang Yatim Mandiri Lumajang, menyatakan bahwa :

> "Pengawasan yang dilakukan saat distribusi di Yatim Mandiri Lumajang menggunakan cara menentukan penanggung jawab yang akan mengawasi di setiap program sesuai dengan sistem pengorganisasian kita, dan biasanya dari guru atau relawan supaya lebih efektif dan efisien dalam mengawasi pendistribusian setelah itu akan ada pelaporan dari kegiatan untuk evaluasi setiap bulannya yang dilaporkan dari para pengawas ke staff program setelah itu dilaporkan kepada saya untuk di evaluasi bersama". [96]

Selaras dengan pernyataan tersebut, bapak Adhiim Hayyu selaku staff program juga mengatakan bahwa :

> " Bentuk pengawasan dalam melakukan distribusi di Yatim Mandiri Lumajang adalah dengan membentuk sebuah struktural pengorganisasian untuk melakukan pengawasan, yang beranggotakan para guru dan orang-orang yang menerima dana ZIS dan relawan, dikarenakan saya sendiri, maka untuk mendapatkan ke efektifan dan efisiensi pendistribusian dilakukanlah cara tersebut, setelah itu mereka akan memberikan pelaporan kegiatan nanti untuk evaluasi bulanan untuk kegiatan yang dilakukan sehingga nanti dapat dilaporkan kepada kepala Yatim Mandiri Lumajang untuk pertimbangan perbaikan lebih baik"[97]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang telah disampaikan tersebut bahwa bentuk pengawasan dalam pendistribusian dilakukan dengan cara mempercayai beberapa orang untuk memegang tanggung jawab setiap area untuk mendapatkan pengawasan dan evaluasi untuk perbaikan dalam pendistribusian ZIS untuk pendidikan anak yatim.

[96] Wawancara, Hariadi Mulyo Utomo, 02 Juni 2022.
[97] Adhim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 14 Februari 2022.

2. **Faktor manfaat apa saja yang yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.**

Manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam membantu peningkatan pendidikan anak yatim di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang sangat memberikan manfaat pada kehidupan anak yatim yang ingin mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya. Ada beberapa faktor manfaat yang diterima untuk peningkatan pendidikan seperti faktor pengajaran, pembinaan dan pemberian kemampuan juga faktor pengembangan karakter yang baik dan pengembangan kemampuan. Berikut ini analisis data dari wawancara di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang :

a. Faktor pengajaran dan pembinaan

Dalam kegiatan mendidik pasti adanya pendampingan dalam pengajaran dan pembinaan, di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang pendampingan dalam pengajaran dan pembinaan dilakukan dengan memberikan kualitas pengajar yang kompeten dan fasilitas dengan totalitas. Kualitas pendidikan mengacu pada karakteristik yang diinginkan dari peserta didik (siswa sehat yang termotivasi), proses (guru yang kompeten menggunakan pedagogi aktif), konten (kurikulum yang relevan), dan sistem (tata kelola yang baik dan alokasi sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

daya yang adil).[98] Seperti yang dikatakan oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku ketua cabang Yatim Mandiri Lumajang bahwa :

> "Dalam masalah pendidikan kita berikan kualitas pengajaran dan pembinaan yang paling berkualitas, diberikan guru yang kompeten dan pendampingan dalam pembelajaran yang berskala untuk bisa memberikan totalitas pengajaran dan pembinaan dalam program-program pendidikan yang Yatim Mandiri Lumajang punya sehingga anak yatim mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk mereka". [99]

Begitu juga yang disampaiakan oleh bapak Adhim Hayyu selaku staff program bahwa:

> "Yatim Mandiri Lumajang memberikan pendampingan dalam pengajaran dan pembinaan dengan memberikan kualitas pendidik yang kompeten dan pengawasan yang dilakukan pihak staff sehingga anak yatim mendapatkan pendidikan dengan kualitas yang baik dalam mencari ilmu"[100]

Adapun ibu Dhanik Maghfiro selaku guru sanggar juga mengatakan hal yang sama bahwa :

> "Disini saya menambahkan pembelajaran dari apa yang sudah diterima dari sekolah dan memberikan pembinaan dengan konsisten sehingga anak-anak mendapatkan ilmu dengan pemahaman terbaik, saya kasih pengajaran dari apa yang tidak dimengerti dan mendampingi dan membimbingnya, sehingga anak-anak mendapatkan kualitas pendidikan yang terbaik"[101]

Dapat disimpulka bahwa Yatim Mandiri Lumajang memberikan pengajaran dengan kualitas yang terbaik sehingga mendapatkan hasil yang paling bagus dalam mendapatkan ilmu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[98]Yuyun Elizabeth Patras, Agus Iqbal, Papat dan Yulia Rahman, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya", Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 7 No 2 (Bogor: Universitas Pakuan, 2019), 3.
[99]Wawancara, Hariadi Mulyo Utomo, 02 Juni 2022.
[100] Adhim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 11 Juli 2022.
[101] Dhanik Maghfiro, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.

b. Faktor pengembangan karakter

Apabila ada pengajaran dan pembinaan tidak lengkap jika tidak ada pengembangan karakter seseorang, karena dengan pengembangan karakter seseorang bisa lebih memahami diri sendiri dan akan lebih siap untuk untuk bekal kehidupan nya nanti. Pendidikan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai karakter kepada murid sehingga mereka menjadi individu yang seutuhnya berkarakter dalam komponen hati, otak, tubuh, serta rasa dan tujuan, karakter diartikan sebagai perasaan menyadari besar, siap berbuat hebat, dan benar benar bertindak mengagumkan.[102] seperti yang disampaikan oleh bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku ketua cabang Yatim Mandiri Lumajang bahwa :

> "Pendidikan untuk karakter itu penting, karena untuk bersosialisasi individu pasti membutuhkan karakter yang baik sehingga Yatim Mandiri Lumajang tidak hanya memberikan pendidikan ilmu tetapi juga memberikan pengembangan karakter setiap anak supaya anak ini mendapat karakter yang sesuai dan baik dengan individunya untuk bekal kehidupan sosialnya" [103]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Adhiim Hayyu selaku staff program mengatakatan bahwa :

> "Karakter itu merupakan bagian penting untuk menjalani kehidupan lebih baik, maka Yatim Mandiri Lumajang juga memberikan pendidikan karakter dengan memberikan pendidikan agama kepada anak yatim dan kita dampingi untuk mengembangkan karakternya melalui kajian keagamaan

[102]Galuh Nur Insani, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar" (Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5 No 3, Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), 4.

[103] Hariadi Mulyo Utomo, Wawancara, Lumajang, 02 Juni 2022.

sehingga dapat mengembangkan karakter dengan akhlak yang baik".

Dalam hal ini ibu Dhanik Maghfiro selaku guru sanggar juga menyampaikan yang serupa bahwa :

> "Tidak hanya mengajari tentang ilmu umum saja, Yatim Mandiri Lumajang juga memberikan pengajaran dan bimbingan karakter melalui pengajaran keagamaan sehingga dapat membentuk karakter seorang anak menjadi orang yang baik dan bagus karakternya"[104]

Dapat disimpulkan bahwa karakter menjadi sebuah point penting untuk mendidik seseorang sehingga dapat memiliki keunggulan perilaku dan kepribadian yang baik.

c. Faktor pemberian dan pengembangan kemampuan

Faktor yang tidak kalah penting adalah pemberian dan pengembangan kemampuan sebagai bekal kehidupan, kemampuan yang telah dikuasai juga perlu dikembangkan sehingga mendapatkan kemampuan terbaik dari diri seseorang. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik tujuan pendidikan adalah segala sesuatu yang mencakup kesiapan jabatan, ketrampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya.[105] Seperti yang telah dikatakan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[104] Dhanik Maghfiro, Wawancara, Lumajang, 14 April 2022.
[105] Wayan Cong Sujuna, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Adi Widya*, Vol 4, No. 1, (April 2019), 4.

bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku kepala cabang Yatim Mandiri Lumajang bahwa :

> "Dalam pengajaran di pendidikan kita tidak hanya memberikan teori saja tetapi juga ada tindak lanjut dengan praktik sehingga anak yatim ini mendapatkan skill atau kemampuan yang dapat digunakan untuk kehidupannya kelak"

Begitu pula yang dikatakan oleh bapak adhiim hayyu selaku staff program

> "jika teori yang diberikan tanpa bimbingan lanjut seperti praktik dan lainnya maka itu tidak cukup, maka dari itu ada pengembangan kemampuan yang diberikan untuk tindak lanjut dalam pembelajaran nya"[106]

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menjadi nilai tambah seseorang dalam menjalani kehidupan, dengan memberikan bimbingan kemampuan dan pengembangan kemampuan di Yatim Mandiri Lumajang.

C. Pembahasan Temuan

1. Manajemen Distribusi Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Untuk Pendidikan Laznas Yatim Mandiri Lumajang.

Manajemen distribusi merupakan hal yang penting untuk kegiatan lembaga amil zakat, karena dana harus dikelola dan diberikan sesuai sasaran dan ketentuan. Manajemen dalam distribusi dibutuhkan untuk mengatur kegiatan distribusi tersebut supaya dapat membantu orang-orang dengan tepat, kegiatan distribusi yang tersusun dengan baik bisa memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan. Berikut

[106] Adhim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 11 Juli 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

merupakan manajemen distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang:

a. Perencanaan pendistribusian dana ZIS untuk peningkatan pendidikan

Perencanaan menjadi proses pemakaian sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya buat mencakup tujuan yang telah ditentukan.[107]

Perencanaan merupakan proses untuk menetapkan tujuan dan visi organisasi sebagai langkah awal berdirinya suatu organisasi. Fungsi perencanaan identik dengan penyusunan strategi, standar, serta arah dan tujuan dalam mencapai tujuan organisasi.[108]

Pada tahap perencanaan yang akan dilaksanakan nantinya. Perencanaan yang dilakukan di Yatim Mandiri Lumajang dimulai dengan pelaporan ketika terjadi sebuah kasus, setelah itu dilakukan yang namanya verifikasi kebenaran kasus. Setelah kasus dikonfirmasi maka akan di dibuatkan sebuah program atau hanya bantuan langsung. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang menyesuaikan dengan visi yang dimiliki, sesuai dengan teori yang telah dikemukakan bahwa perencanaan merupakan penyusunan strategi untuk mencapai tujuan organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[107] Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen (Malang: Inteligensia Media, 2017), 23.
[108] Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019), 3.

b. Pengorganisasian distribusi zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan

Pengorganisasian menjadi suatu proses penentuan peran yang dibutuhkan dengan memasukan orang-orang ke tempat masing-masing dimana operasional, manusia, dan fasilitas terkoordinasi sehingga dapat mencapai sasaran yang dituju.[109]

Pengorganisasian juga proses pembagian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Pengorganisasian itu berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar tersusun secara sistematis berdasarkan fungsinya masing-masing. Fungsi organisasi ini lebih menekankan pada bagaimana mengelompokan orang dan sumber daya agar menyatu.[110]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengorganisasian untuk distribusi di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang telah terproses dengan susunan kegiatan organisasi yang rapi dan baik. Dimulai dengan kepala cabang Yatim Mandiri Lumajang dilanjutkan staff admin dan keuangan, dan juga staff program sebagai pengelola program dan distribusi, dan staff ZISCO yang bertugas mengumpulkan dana ZIS, karyawan ZISCO. Selanjutnya untuk pengorganisasian dalam distribusi dilakukan dengan mengusung sistem koordinasi staff program memberikan

[109]Ibid., 25.
[110]Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019), 3.

rancangan kegiatan dengan menjelaskan kepada para koordinator penanggung jawab sehingga dapat mendistribusikan dengan sangat rapi dari program yang telah direncanakan.

Sehingga dapat disimpulkan penempatan pengorganisasian yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang menempatkan setiap sumber daya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa pengorganisasian yaitu menyatukan dan mengelompokan setiap sumber daya. Yatim Mandiri Lumajang telah menyatukan dan mengelompokan setiap individu sesuai dengan tugas masing-masing sehingga dapat melakukan tugasnya dengan baik.

c. Pelaksanaan pendistribusian dana ZIS untuk pendidikan

Pengarahan (pelaksanaan) lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dengan optimal. Mulai dari pemberian bimbingan kerja, motivasi, penjelasan tugas rutin dan lainnya.[111]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada pelaksanaan pendistribusian dana ZIS untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang dilakukan dalam kegiatan program yang telah tersistem dan terdata dengan rapi, seperti data yang didapatkan bahwa pendistribusian dilakukan dengan melakukan penghimpunan dana terlebih dahulu. Penghimpunan dana menggunakan dua cara yaitu online dan offline. Dana yang dikumpulkan secara online yaitu menggunanakan cara promosi secara

[111]Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019), 3.

online dan berinteraksi melalui teknologi, sedangkan offline menggunakan cara face to face dengan interaksi langsung dengan para muzaki. Setelah itu dana dikumpulkan ke pusat dan di Yatim Mandiri Lumajang akan mengarsipkan data penerimaan nya.

Pendanaan sendiri merupakan Kegiatan memberikan suatu pendanaan sehingga dapat dimanfaatkan. Barang atau jasa yang didistribusikan bisa menjadi suatu modal pendanaan sebelum memproduksi sesuatu.[112]

Berikut merupakan data penghimpunan dana Yatim Mandiri Lumajang yang telah didapatkan selama tahun 2021 melalui karyawan ZISCO :

Tabel 4.1
Pendapatan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang Tahun 2021

Bulan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Total
Januari	Rp. 28.965.000	Rp. 250.000	Rp. 8.875.000	Rp. 38.090.000
Februari	Rp. 29.215.000	Rp. 600.000	Rp. 11.611.000	Rp. 41.426.000
Maret	Rp. 29.935.000	Rp. 650.000	Rp. 8.439.750	Rp. 39.024.750
April	Rp. 30.785.000	Rp. 940.000	Rp. 20.360.000	Rp. 52.085.000
Mei	Rp. 31.405.000	Rp. 500.000	Rp. 49.005.000	Rp. 80.910.000
Juni	Rp. 32.005.000	Rp. 470.000	Rp. 5.271.000	Rp. 37.746.000
Juli	Rp. 31.975.000	-	Rp. 4.880.000	Rp. 36.855.000
Agustus	Rp. 31.675.000	Rp. 250.000	Rp. 9.200.000	Rp. 41.125.000
September	Rp. 31.575.000	Rp. 325.000	Rp. 4.382.000	Rp. 36.282.000
Oktober	Rp. 31.525.000	Rp. 100.000	Rp. 7.125.000	Rp. 38.750.000
November	Rp. 31.605.000	-	Rp. 5.550.000	Rp. 37.155.000
Desember	Rp. 31.205.000	Rp. 200.000	Rp. 6.395.500	Rp. 37.800.500
Jumlah				**Rp. 517.249.250**

Sumber : data dokumentasi Yatim Mandiri Lumajang

[112]Thessa Natasya Karundeng, Silvya L. Mandey, Jacky S.B. Sumarauw, "Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV. Karya Abadi, Manado)", Jurnal EMBA , Vol 6 No. 3, 2018.1751.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Setelah dana telah terkumpul maka selanjutnya akan dikelola untuk didistribusikan, sesuai perencanaan di awal distribusi akan dilakukan melalui program-program. Dan dana untuk distribusi akan diberikan sesuai kebutuhan yang akan diberikan melalui program-program yang ada. Kegiatan distribusi yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang dilakukan dengan terstruktur, yaitu distribusi dilakukan sesuai target yang telah ditentukan. [113]

Distribusi merupakan sebuah proses kegiatan penyaluran barang atau jasa dalam bentuk siap pakai atau konsumsi oleh konsumen (pembeli) yang dilakukan beberapa organisasi. Distribusi adalah suatu kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.[114]

Berikut rekap dana yang telah disalurkan selama tahun 2021 pada setiap program :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.2
PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS Selama Tahun 2021
LAZNAS YATIM MANDIRI LUMAJANG

Keterangan	Jumlah
Sanggar Genius	775.000/bulan
Sanggar Al-Qur'an	325.000/bulan
ASA	-
Bestari	124.520.000/tahun

Sumber : data dokumentasi Yatim Mandiri Lumajang

[113] Wawancara, Adhim hayyu, 14 Februari 2022
[114]Thessa Natasya Karundeng, Silvya L. Mandey, Jacky S.B. Sumarauw, "Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV. Karya Abadi, Manado)", Jurnal EMBA , Vol 6 No. 3, 2018, 1750.

Semua dana tersebut didistribusikan kepada program-program yang dikelola Yatim Mandiri Lumajang. Tetapi untuk program pendidikan ICMBS dan Kampus Kemandirian dikelola secara terpusat, sehingga distribusi yang dilakukan dalam distribusi Yatim Mandiri Lumajang dilakukan melalui 4 (empat) program yaitu Bestari, ASA, Sanggar Genius dan Sanggar Al-quran.

Berikut adalah jumlah dari penerima manfaat setiap program pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang :

Tabel 4.3
JUMLAH PENERIMA MANFAAT PENDIDIKAN
LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang

Keterangan	Jumlah penerima manfaat
Sanggar Al-Qur'an	Yatim 31 anak Non Yatim 27 anak
Sanggar Genius	Yatim 78 anak Non Yatim 51 anak
Bestari	200 anak
Bantuan Langsung Mustahik	Pendidikan 4 mustahik
ICMBS	9 anak (4 SMP & 5 SMA)
Kampus Kemandirian	8 anak

Sumber: data dokumentasi Yatim Mandiri Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan distribusi yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang dimulai dari penghimpunan dana sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan untuk setiap individu organisasi setelah itu dana di data dan dikelola dan didistribusikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada rencana. Sesuai dengan teori pelaksanaan bahwa pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan tugas sehingga mendapat hasil yang efektif

dan efisien. Pembagian tugas yang baik dan kolaborasi setiap individu untuk melakukan tugas masing-masing menjadikan pelaksanaan distribusi Yatim Mandiri Lumajang menjadi efektif dan efisien.

d. Pengawasan pendistribusian dana ZIS untuk pendidikan

Fungsi pengendalian (pengawasan) lebih fokus pada evaluasi dan penilaian atas kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi pengendalian akan melihat apakah terdapat suatu hambatan atau tidak dalam proses mencapai tujuan organisasi.[115]

Pengawasan pendistribusian dana ZIS untuk pendidikan dilakukan dengan pembuatan pelaporan setiap kegiatan dan akan dilaporkan setiap bulan oleh para koordinator penanggung jawab setiap tempat kegiatan dan akan diawasi staff program dan ketua cabang Yatim Mandiri Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengawasan bertujuan sebagai penjamin tergapainya tujuan organisasi. Pengawasan terikat akan kegiatan perencanaan, sebagai suatu kegiatan pengawasan dapat dirancang dalam perencanaan khusus sebagai bentuk tanggung jawab.[116]

Disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan Yatim Mandiri Lumjang dilakukan dengan cara evaluasi melalui pelaporan dan pengecekan berkala yang dilakukan setiap bulan dan pengecekan setiap minggu terhadap kegiatan distribusi melalui program

[115]Ibid., 4.
[116]Eri Sudewo, Manajemen Zakat (tinggalkan 15 tradisi terapkan 4 prinsip dasar), (Jakarta: Spora Internusa Prima, 2004), 140.

pendidikan yang dilakukan. Pelaporan dilakukan oleh para penanggung jawab yang telah ditentukan, sehingga mendapatkan efisiensi dan efektifias dalam melakukan pengawasan. Dengan membuat sebuah struktural koordinasi dari penanggung jawab yang di awasi langsung oleh staff program, dari sistem pengawasan yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang yang baik maka didapatkan hasil yang memuaskan dari kegiatan pengawasan. Sesuai dengan teori yang ada bahwa pengawasan berfungsi sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja yang lebik baik lagi dengan menghilangkan setiap hambatan yang ada. Dan Yatim Mandiri Lumajang mengevaluasi kinerja distribusi dengan mengecek pelaporan kegiatan berkala.

2. **Faktor manfaat apa saja yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adanya manajemen distribusi dana ZIS untuk peningkatan pendidikan dipastikan memiliki faktor manfaat yang diterima untuk peningkatan pendidikan sebagai hasil yang didapatkan. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendidikan di Laznas Yatim Mandiri Lumajang:

a. Faktor pengajar dan pembinaan

Kualitas pendidikan mengacu pada karakteristik yang diinginkan dari peserta didik (siswa sehat yang termotivasi), proses (guru yang kompeten menggunakan pedagogi aktif),

konten (kurikulum yang relevan), dan sistem (tata kelola yang baik dan alokasi sumber daya yang adil).[117]

Yatim Mandiri Lumajang memberikan pembelajaran dan pembinaan dengan memberikan pengajar yang kompeten sehingga dapat membina dengan baik dalam mendidik. Dengan memberikan kualitas terbaik dalam pengajar maka dapat memberikan totalitas pengajaran dan pembinaan yang menghasilkan anak didik yang terbaik. Dengan memberikan pendampingan yang berkala maka pengajaran dan pembinaan akan mendapatkan hasil sesuai dengan targer yang diinginkan.

Sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa kegiatan pengajaran dan pembinaan sangat penting untuk menentukan hasil pendidikan. Sesuai dengan teori yang ada bahwa guru kompeten, siswa termotivasi, kurikulum dan tata kelola yang adil dapat membuat keberhasilan pada kegiatan pendidikan. Yatim Mandiri Lumajang memberikan guru yang kompeten dan mengumpulkan siswa yang termotivasi dengan kurikulum dan tata kelola yang adil sehingga mendapatkan efektifitas pembelajaran dan dapat membina anak didik sehingga mendapat hasil terbaik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[117]Yuyun Elizabeth Patras, Agus Iqbal, Papat dan Yulia Rahman, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya", Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 7 No 2 (Bogor: Universitas Pakuan, 2019), 3.

b. Faktor pengembangan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai karakter kepada murid sehingga mereka menjadi individu yang seutuhnya berkarakter dalam komponen hati, otak, tubuh, serta rasa dan tujuan, karakter diartikan sebagai perasaan menyadari besar, siap berbuat hebat, dan benar benar bertindak mengagumkan.[118]

Yatim Mandiri Lumajang memberikan pengembangan karakter berupa pendidikan agama. Bukan hanya ilmu pendidikan umum saja yang diberikan tapi juga ilmu agama untuk membentuk karakter anak yang berbudi luhur dan baik. Karakter juga menjadi nilai tambah dari seseorang, karena penting akan pendidikan karakter. [119]

Sehingga dapat dipahami bahwa pendidikan karakter menjadi suatu hal penting untuk diberikan. Dengan seorang anak yang memiliki karakter, maka bisa memberikan peluang untuk menjadi seseorang yang hebat dalam bertindak dan melakukan hal-hal baik lainnya. Sesuai dengan teori yang ada bahwa pendidikan karakter menjadi suatu hal penting untuk menghasilkan seorang individu mengagumkan. Dan ini sesuai dengan yang dilakukan Yatim Mandiri Lumajang dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[118]Galuh Nur Insani, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar" (Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5 No 3, Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), 4.

[119] Hariadi Mulyo Utomo, Wawancara, Lumajang, 02 Juni 2022.

memberikan pendidikan karakter sehingga dapat menghasilkan orang hebat nantinya.

c. Faktor pemberian dan peningkatan kemampuan

Kemampuan adalah sebuah keahlian khusus yang dimiliki seseorang dalam suatu hal. Pentingnya sebuah kemampuan untuk dikuasai karena dapat sangat bermanfaat bagi semua orang. Maka dari itu pembinaan dan pengajaran akan suatu kemampuan merupakan hal yang penting. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik tujuan pendidikan adalah segala sesuatu yang mencakup kesiapan jabatan, ketrampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya.[120]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Untuk tindak lanjut dari pembinaan di Yatim Mandiri Lumajang, ada kegiatan pembinaan kemampuan dari pengajaran sampai pendampingan untuk meningkatkan kemapuan anak. Karena teori saja tidak cukup untuk bekal seseorang, sehingga dibutuhkan juga kemampuan yang mumpuni sebagai nilai tambah seseorang. Dari sini Yatim Mandiri Lumajang memberikan pembimbingan dalam kemampuan sebagai nilai seseorang nanti

[120] Wayan Cong Sujuna, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Adi Widya*, Vol 4, No. 1, (April 2019), 4.

saat bekerja dan bermasyarakat. Dengan didapatnya kemampuan maka anak-anak ini nanti dapat berkembang menjadi orang-orang yang bermanfaat bagi masyarakat.[121]

Sehingga dari pengertian yang telah ada teori yang dikatakan kemampuan adalah salah satu tujuan dari pendidikan maka kegiatan Yatim Mandiri Lumajang telah sesuai dengan yang telah di uraikan oleh teori dengan memberi dan mengembangkan kemampuan maka akan dapat menciptakan seorang yang hebat dengan kemampuan yang bermacam-macam, karena kemampuan menjadi salah satu hal penting untuk menunjukan nilai seseorang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[121] Adhim Hayyu, Wawancara, Lumajang, 14 Februari 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis terhadap permasalahan yang telah dikemukakan, didapatkan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (zis) guna membantu peningkatan pendidikan anak-anak yatim lembaga amil zakat nasional yatim mandiri lumajang menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Pendistribusian dana zis disalurkan melalui 4 program pendidikan yaitu beasiswa yatim mandiri (bestari), sanggar genius, sanggar Al-Qur'an, dan program alat tulis sekolah (ASA) dana yang tersalurkan untuk anak-anak yatim yaitu 1.100.000/bulan sedangkan penyaluran dalam satu tahun berjumlah 124.520.000. Pendistribusian dana zis ini tersalurkan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan rencana, sehingga pendistribusian dana zis lasnaz yatim mandiri lumajang yang efektif dan efesien.
2. Beberapa faktor manfaat yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak-anak yatim di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang dalam pendistribusian dana ZIS sebagai keberhasilan pendidikan yaitu sebagai berikut : a. Faktor pengajar laznas yatim mandiri lumajang memberikan fasilitas pembelajaran dan pembinaan yang kompeten dalam bidangnya sehingga dapat mendidik dengan baik. b.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faktor karakter berupa pengembangan karakter seperti pendidikan agama yang didapatkan anak-anak yatim bukan hanya ilmu pendidikan umum namun laznas yatim mandiri juga memberikan ilmu agama agar membentuk karakter yang berbudi luhur dan baik. c. Faktor kemampuan yaitu Yatim Mandiri Lumajang memberikan pembimbingan dalam kemampuan sebagai nilai seseorang nanti saat bekerja dan bermasyarakat.

B. Saran

Saran yang akan diberikan oleh penulis terkait manajemen distribusi dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam membantu peningkatan pendidikan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang sebagai berikut :

1. Lembaga amil zakat yatim mandiri lumajang mampu meningkatkan sumber daya manusia dengan memberikan pendamping yang baik agar program pendidikan lembaga amil zakat yatim mandiri lumajang memiliki kualitas yang baik dan bagus.
2. Perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui bahwa laznas yatim mandiri menyalurkan dana zis tepat sasaran dengan begini masyarakat dapat melakukan pembayaran zis kepada laznas yatim mandiri lumajang
3. Diharapkan skripsi ini mampu dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rohman. 2017. Dasar-Dasar Manajemen. Malang: Inteligensia Media.

Adi, La, "Pendidikan Keluarga Dalam Perfektif Islam", Jurnal Pendidikan Ar-Rashid Vol 7 No.1 (Sulawesi Tenggara: STAI Syarif Muhammad Raha, 2022).

Agus, Purmana dan Ahmad Baehaqi, "Manajemen Pengelolaan lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance", Jurnal lembaga Keuangan dan Perbankan Vol 3 No. 2 (Tanggerang: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, 2018).

Almashuri, Irsalina, "Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana Di Badan Amil Zakat Nasional Jawa Timur", (Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020).

Apriansyah, Arief. 2020. "Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pada Baznas Kota Bengkulu)". Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Ariyadri, Acep, "Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perfektif Al-Qur'an", Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 1 No 1 (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-qur'an,2021).

Azizah, Mutik, "Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember" (Skripsi, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021).

Berti, Yolanda, "Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas Dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung" (Skripsi, Lampung: Universitas Intan Lampung, 2020).

Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan dan Fauziyah Lamaya, "Manajemen Dan Eksekutif", Jurnal Manajemen Vol 3 No 2, (Kupang: Universitas Muhammadiyah, 2019).

Guntoro, Satriak, "Analisis Penyaluran Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Ekonomi Islam" (Skripsi, Riau: STAI AULIAURRASYIDIN, 2020).

Hafidzi, Dedi, "Manajemen Distribusi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Pada Baznas Kabupaten Balangan" (Skripsi, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Haris, Abdul. Nasution, Khoirun Nisa, Muhammad Zakariah dan Muhammad Askari Zakariah. 2018. "Kajian Strategi Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat". Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah Vol.1 No.1. Sulawesi Tenggara: STAI AL-Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Humaira, Ulfa Windi, "Analisis Hukum Islam Terhadap Distribusi Zakat Untuk Pendidikan (Studi kasus Program DIY Cerdas Di Baznas DIY)" (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

Karundeng, Thessa Natasya, Silvya L. Mandey, Jacky S.B. Sumarauw. 2018. "Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV. Karya Abadi, Manado)". Jurnal EMBA Vol 6 No. 3.

M. Kafiludin. 2020. "Peran Program Bisa (Bunda Mandiri Sejahtera} Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Yatim Mandiri Jombang)". Journal of Islamic Economics Studies Vol 1 No: 1. Jombang: Universitas Hasyim Asy'ari.

Mauludin, M. Soleh dan Ayu Wulandini Putri Pratama " Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq Shodaqoh di Baitul Maal Hidayatullah Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Vol 2 No. 1 (Kediri: IAIN Kediri, 2021).

Patras, Yuyun Elizabeth, Agus Iqbal, Papat dan Yulia Rahman, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya", Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 7 No 2 (Bogor: Universitas Pakuan, 2019).

Rabiah, Sitti, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Sinar Manajemen Vol 6 No 1, Palu: UNISMU PALU, 2019).

Rahmah, Siti dan Jumi Herlita, "Manajemen Pendistribusi Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan", Jurnal Ilmu Dakwah Vol 18 No. 1 (Banjarmasin: UIN Antasari).

Raja Hesti Hafriza, Firdaus, dan Ahmad Chuzain, "Manajemen Zakat Sebagai Penyeimbang Perekonomian Umat" (Jurnal Manajemen Zakat Vol 1 No 1, Kepulauan Riau: STAIN Sultan Abdurrahman , 2018).

Ratna, "Analisis Sistem Distribusi Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Pada Dompet Dhuafa Cabang Sumsel Berdasarkan Tingkat Maqashid Syariah", STIT Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya.

Ratna, "Analisis Sistem Distribusi Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Pada Dompet Dhuafa Cabang Sumsel Berdasarkan Tingkat Maqashid Syariah". Jurnal ZISWA Vol 1 No.1. STIT Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riadi, Selamat. 2020. "Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Baznas Kota Mataram)". Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram Vol 9 No.1. Mataram: IAIN Mataram.

Safitri, Ririn, "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020" (Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri, 2021).

Saihu, " Konsep Manusia dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari", Jurnal Pendidikan Islam Vol 1 No. 2, (Jakarta: 2019).

Salekhah, Mar'atun, "Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Pendidikan Di Laznas Dewan Dakwah Lampung (studi pada laznas dewan dakwah rajabasa Bandar Lampung)" (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2021).

Saprida, "Sosialisasi Pengenalan Zakat Fitrah Terhadap Santriwati Pondok Pesantren Madinul Quran Desa Betung Ogan Ilir", Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 2, (Palembang: STEBIS IGM Palembang, 2021).

Shafitri, Messy, "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Untuk Siswa (SMP) Sekolah Menengah Pertama Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang" (Skripsi, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021).

Solikhan, Munif. 2020. "Analisis perkembangan manajemen zakat untuk pemberdayaan masyarakat di Indonesia". Jurnal Ilmiah Syiar Vol. 20 No. 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sudewo, Eri. 2004. Manajemen Zakat (tinggalkan 15 tradisi terapkan 4 prinsip dasar). Jakarta: Spora Internusa Prima.

Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.

Sujuna, Wayan Cong, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Adi Widya*, Vol 4, No. 1, (April 2019).

Syahriza, Mulkan, Pangeran Harahap, dan Zainul Fuad. 2019. "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)". Jurnal At- tawassuth Vol 4 No. 1. Sumatera.

Tho'in, Muhammad. 2017. "Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat". Jurnal Al-Amwal, Vol 9 No. 2.

Wiardi, Deni Arif, "Manajemen Distribusi Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammadiyah Gunungkidul" (Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Wiradifa, Riyantama dan Desmadi Saharuddin, "Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3 No.1 (:UIN Syarif Hidayatullah,2017).

Wiradifa, Riyantama dan Desmadi Saharuddin. 2017. "Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 3 No.1. Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah.

Wirawan, Dhimas, "Studi Komparasi Pengelolaan Dana Zakat Bidang Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Dan Rumah Yatim Di Yogyakarta" (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020).

Yusuf, Munir. 2018. Pengantar Ilmu Pendidikan. Palopo: IAIN Palopo.

https://yatimmandiri.org/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Distribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang	Manajemen distribusi zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam membantu pendidikan anak yatim	1. Manajemen 2. Pendidikan	1. Manajemen : a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Pengarahan d. Pengendalian 2. Pendidikan : a. Sanggar genius b. Al-Qur'an c. Bestari d. ASA	Sumber data: 1. Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 2. Staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 3. Staff admin data & keungan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 4. ZISCO LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 5. Guru sanggar LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	3. Pendekatan & Jenis penelitian : kualitatif deskriftif & lapangan 4. Lokasi penelitan : LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang 5. Subyek penelitian : a. Sumber data primer b. Sumber data sekunder 6. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 7. Analisis data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi data 8. Keabsahan data : Trianggulasi sumber 9. Tahap-tahap penelitian : a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Tahap analisis data dan penulisan laporan	1. Bagaimana Manajemen distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Untuk pendidikan ? 2. Apa Saja faktor yang mempengaruhi peningkatan pendidikan anak yatim ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lukman Minanul Halim
Nim	: E20184011
Prodi	: Manajemen Zakat dan Wakaf
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul Manajemen Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karaya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 9 September 2022
Saya yang menyatakan

Lukman Minanul Halim
NIM. E2184011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id

Nomor : B- 113 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022 20 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang
Jl. Kapten Suwandak No. 42 Ditrotunan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Lukman Minanul Halim
NIM	:	E20184011
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Untuk mengadakan riset Manajemen Distribusi Zakat, infaq dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

JURNAL PENELITIAN

Manajemen Distribusi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang

NO	KEGIATAN	TANGGAL	INFORMAN	PARAF
1	Menyerahkan surat ijin penelitian	02 Februari 2022	Bapak. Hariadi Mulyo Utomo	
2	Observasi awal tempat penelitian dan sekaligus wawancara dengan staff Program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	14 Februari 2022	Bapak. Adhim Hayyu	
3	Wawancara dengan ZISCO LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	15 Februari 2022	Bapak. Hatam Furqon	
4	Wawancara dengan wali murid penerima bantuan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	14 April 2022	Ibu. Dhanik	
5	Wawancara dengan staff admin dan data keuangan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	14 April 2022	Ibu. Desy Itawati	
6	Wawancara dengan kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	02 Juni 2022	Bapak. Hariadi Mulyo Utomo	
7	Wawancara dengan Staff program LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang	11 Juni 2022	Bapak. Adhim Hayyu	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

YATIMMANDIRI CABANG LUMAJANG

Jl. Kapt. Suwandak No. 42 Lumajang

Telp : (0334) 890 300 Email : lumajang@yatimmandiri.org

SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 01/YML/VIII/2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariadi Mulyo Utomo, S.E.

Jabatan : Kepala Cabang Yatim Mandiri Lumajang

Alamat : Jln. Kapten Suwandak No. 42, Ditrotunan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa mahsiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan nama berikut ini.

No.	Nama	NIM
1	Lukman Minanul Halim	E20184011

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Lumajang, terhitung tanggal 02 Februari 2022 - 2 Agustus 2022.

Dengan surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lumajang, 12 September 2022

Hormat kami,

Hariadi Mulyo Utomo, S.E

Kepala Cabang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lukman Minanul Halim
NIM : E20184011
Semester : IX (sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 09 September 2022
Koordinator
Prodi. Manajemen Zakat & Wakaf,

Fauzan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Penyerahan Bestari Yatim Mandiri Lumajang

Penghargaan pembinaan pemberdayaan genius Yatim Mandiri Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara kepada staff program Adhim Hayyu Laznas Yatim Mandiri Lumajang

Wawancara kepada staff ZIS consultan Hatam Furqon LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Proses survey calon penerima bantuan Yatim Mandiri Lumajang

Kegiatan penyerahan distribusi program BESTARI kepada wali murid

Kegiatan program Sanggar Genius

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan pendataan pada Yatim Mandiri Lumajang

BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama : Lukman Minanul Halim

Nim : E20184011

Tempat/ Tgl lahir : Jember, 19 Desember 2000

Alamat : Dusun Krajan Menampu, RT/RW : 001/007, Desa Menampu, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Agama : Islam

Kewarganegaraan : WNI

No. Telepon : 0823-6286-2739

Email : lukmanhalim90909@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Riwayat Pendidikan

1. SDN Menampu 01Gumukmas, Jember (2007-2013)
2. SMP Minqothrotul Ulum, Jember (2013-2015)
3. SMA Minqothrotul Ulum Jember (2015-2018)